

# **SKRIPSI**

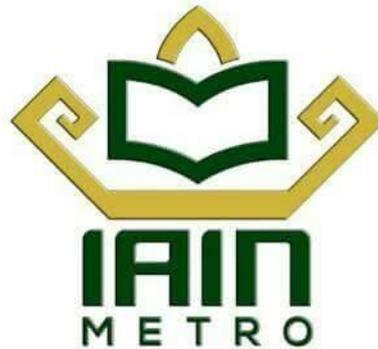
**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE  
PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
KELAS III SD NEGERI 03 MENGANDUNG SARI**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh:**

**VIVI RATNA DEWI**

**NPM. 14120755**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1439 H / 2018 M**

**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE  
PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
KELAS III SD NEGERI 03 MENGANDUNG SARI**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**VIVI RATNA DEWI**

**NPM. 14120755**

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si

Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1439 H / 2017 M**



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E- iainmetro@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SD NEGERI 03 MENGANDUNG SARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Vivi Ratna Dewi  
NPM : 14120755  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

  
**Yudiyanto, M.Si**  
19760222 200003 1 003

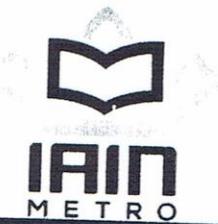
Metro, 26 Juni 2018  
Pembimbing II

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
19781222 201101 2 007

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [ainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:ainmetro@metrouniv.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN**

No: 2128/n-28-1/D/PP-08/07/2018

Skripsi dengan judul: *PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD NEGERI 3 MENGANDUNG SARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018. yang disusun Oleh: VIVI RATNA DEWI, NPM: 14120755, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/03 Juli 2018.

**TIM PENGUJI:**

Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji I : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si.

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Sekretaris : Ahmad Arifin, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Hj. Akla, M.Pd**

**NIP. 19691008 200003 2 005**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

*Asslamualaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya  
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Vivi Ratna Dewi  
NPM : 14120755  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE  
PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA SD NEGERI 03 MENGANDUNG SARI  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami dapat setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan.  
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Yudiyanto, M.Si  
19760222 200003 1 003

Metro, <sup>26</sup> Juni 2018  
Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I  
19781222 201101 2 007

## **ABSTRAK**

### **PENGGUNAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD NEGERI 3 MENGANDUNG SARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh:**

**VIVI RATNA DEWI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 3 Mengandung Sari. Hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, kurangnya fokus belajar siswa, dan kurangnya variasi dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran *cooperative learning tipe picture and picture* memiliki kelebihan untuk meningkatkan siswa agar berfikir logis dan sistematis, mengembangkan motivasi belajar siswa, dan lebih mengetahui kemampuan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 3 Mengandung Sari.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan (*pretest dan posttest*), lembar observasi dan dokumentasi. Teknis analisis yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif melalui observasi selama proses pembelajaran seperti lembar observasi, aktivitas guru dan siswa, dan data kuantitatif melalui tes hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 59,6% dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 61%. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 83,75% dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 86%.

Berdasarkan peningkatan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III SD Negeri 3 Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan materi pokok Menghitung Keliling dan Luas Persegi dan Persegi Panjang.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tanda dibawah ini :

Nama : Vivi Ratna Dewi  
NPM : 14120755  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Mengandung Sari, Juni 2014

Yang Menyatakan,



**VIVI RATNA DEWI**

**NPM. 14120755**

## MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. An-Nahl : 78

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memohon ridho Allah SWT, di bawah naungan dan hidayah\_Nya serta dengan cinta dan kasih sayang, penulis persembahkan tugas akhir ini kepada:

1. Teruntuk kedua orangtuaku, Ayahanda Subandi dan Ibunda Tusmiati yang senantiasa menemani, mendampingi dengan do'a, selalu memberikan motivasi, semangat, dan mendukung disetiap langkahku sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Untuk kakakku tersayang Andi Rismanto, yang selalu membantu, memberi semangat, dan selalu memberi yang terbaik untukku.
3. Rekan-rekan jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) Angkatan 2014, terutama kelas A Yuni Isnaini, Nisa Septianengrum, Elsa Nopica, Reni Yuliana, Eka Yuli Hastusti, Agus Mushodiq Dan Slamet Riyadi, mereka sahabat terbaikku yang selalu ada, dan menjadi mitra di perkuliahan dalam menempuh pendidikan S1.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT, atas taufik serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd, selaku Dekan FTIK, Nurul afifah, M.Pd.I dan Dr. Yudiyanto, M.Si, selaku pembimbing yang telah membrikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada orangtua dan teman-teman IAIN Metro, serta Daryanto, S.Pd, selaku kepala Sekolah dan Tuwari, A.Ma.Pd, selaku guru kelas III, bapak dan ibu dewan guru SD Negeri 03 mengandung sari yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga Skripsi penelitian ini bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Metro, Juni 2018  
Penulis,

**Vivi Ratna Dewi**  
**NPM.14120755**

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan .....	7

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
	A. Hasil Belajar .....	10
	1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
	2. Macam-macam Hasil Belajar .....	11
	3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
	B. Model <i>Cooperative Learning</i> .....	13
	1. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> .....	13
	2. Ciri-ciri <i>Cooperative Learning</i> .....	14
	3. Tujuan dan Manfaat <i>Cooperative Learning</i> .....	15
	4. Macam-macam Model <i>Cooperative Learning</i> .....	15
	C. Model <i>Cooperative Learning Tipe Picture And Picture</i> .....	16
	1. Pengertian Model <i>Cooperative Learning Tipe Picture</i> <i>And Picture</i> .....	16
	2. Langkah-Langkah Model <i>Cooperative Learning Tipe</i> <i>Picture And Picture</i> .....	18
	3. Kelebihan Model <i>Cooperative Learning Tipe Picture</i> <i>And Picture</i> .....	18
	D. Matematika .....	19
	1. Pengertian Matematika .....	19
	2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika di SD/MI .....	20
	3. Tujuan Pembelajaran Matematika .....	20
	4. Sub Bahasan Materi .....	21
	E. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
	A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	25
	B. Setting Penelitian .....	27
	C. Subjek Penelitian .....	27
	D. Prosedur Penelitian .....	28
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
	F. Instrumen Penelitian.....	35
	G. Teknik Analisis Data .....	35

H. Indikator Keberhasilan .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	38
a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 03 Mengandung Sari	38
b. Visi dan Misi SD Negeri 03 Mengandung Sari .....	38
c. Keadaan Guru SD Negeri 03 Mengandung Sari .....	39
d. Struktur Organisasi SD Negeri 03 Mengandung Sari	37
e. Denah Lokasi SD Negeri 03 Mengandung Sari .....	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	44
a. Kondisi awal .....	44
b. Pelaksanaan Siklus I .....	45
c. Pelaksanaan Siklus II .....	55
B. Pembahasan .....	63
1. Analisis data penggunaan model cooperative learning tipe picture and picture pada Siklus I dan Siklus II .....	63
2. Analisis data hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II...	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

1. Daftar jumlah guru di SDN 2 mengandungsari .....	36
2. Daftar keadaan siswa SDN 3 mengandungsari.....	38
3. Hasil belajar siswa siklus I .....	50
4. Hasil belajar siswa siklus II .....	58
5. Data aktivitas siswa siklus I dan siklus II .....	61
6. Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II .....	64
7. Daftar siswa yang mengalami peningkatan pada hasil belajar .....	64
8. Daftar siswa yang hasil belajar Tidak Tuntas menjadi Tuntas .....	65
9. Daftar siswa pada aktivitas dan hasil belajar meningkat .....	65

## DAFTAR GAMBAR

1. Struktur organisasi SDN 3 mengandungsari.....	37
2. Denah lokasi SDN 3 mengandungsari.....	40
3. Aktivitas belajar siklus I.....	48
4. Hasil belajar siklus I.....	50
5. Aktivitas belajar siklus II.....	54
6. Hasil belajar siklus II.....	59
7. Aktivitas siswa siklus I dan siklus II.....	62
8. Hasil belajar siklus I dan siklus II.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Daftar nilai Ujian Tengah Semester Ganjil.....	71
2. Lampiran Silabus.....	72
3. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	74
4. Lampiran Kisi-kisi soal siklus I dan siklus II.....	94
5. Lampiran Soal siklus I dan siklus II.....	98
6. Lampiran Lembar aktivitas guru .....	100
7. Lampiran Lembar aktivitas siswa siklus I.....	109
8. Lampiran Lembar aktivitas siswa siklus II.....	113
9. Lampiran Hasil belajar siklus I.....	117
10. Lampiran Hasil belajar siklus II .....	119

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan siswa, tidak mudah untuk mengembangkan siswa karena yang di didik adalah anak manusia yang mempunyai banyak potensi yang perlu dikembangkan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia dan berbagai usaha telah dilaksanakan manusia untuk memperolehnya. Karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan kesadaran hidup lebih mendalam hingga mampu menentukan apa yang seharusnya dilakukan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia.

“Pendidikan matematika merupakan ilmu yang sangat penting untuk diajarkan di SD/MI, karena matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari siswa dan diperlukan sebagai dasar untuk mempelajari matematika lanjut dan mata pelajaran lain”.<sup>2</sup> Matematika yang memiliki karakteristik unik, khas dan abstrak harus dipahami oleh siswa-siswi SD/MI yang memiliki karakteristik unik dan konkrit.

Memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa merupakan kewajiban seorang guru dan mutlak dilakukan. Karena bagi setiap guru pada akhirnya harus dapat memberikan informasi kepada siswanya dan bagaimana tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Petunjuk keberhasilan siswa dapat dilihat bahwa siswa tersebut menguasai materi secara tuntas.

---

<sup>2</sup> Siti Annisah, *Pembelajaran Matematika Mi/Sd*, (Metro: CV Dviva, 2015), h. 1

Matematika adalah salah satu alat berfikir, selain bahasa, logika, dan statistik. Selanjutnya menurut Nahrowu Adji bahwa:

“matematika adalah bahasa, sebab matematika merupakan bahasa simbol yang berlaku secara universal dan sangat padat makna dan pengertian. Sebagai seni matematika terlihat adanya keteraturan, keterurutan dan konsisten, sehingga matematika indah dipandang dan diresapi seperti hasil seni. Sedangkan sebagai ratunya ilmu, matematika adalah bahasa, ilmu deduktif, ilmu tentang keteraturan, ilmu tentang struktur yang terorganisasikan dengan baik dan merupakan pelayan ilmu lainnya”.<sup>3</sup>

Pada pembelajaran matematika harus terdapat keterkaitan antara pengalaman belajar siswa sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan. Hal ini sesuai dengan “pembelajaran spiral”, sebagai konsekuensi dalil Bruner. Dalam matematika, setiap konsep berkaitan dengan konsep lain, dan suatu konsep menjadi prasyarat bagi konsep yang lain. Oleh karena itu, siswa harus lebih banyak diberi kesempatan untuk melakukan keterkaitan tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan saat pra survey pada tanggal 15 Desember 2017 di kelas III SD Negeri 3 Mengandung Sari bahwa guru belum menerapkan model *cooperative learning tipe picture and picture* pada proses pembelajaran di kelas. Hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM. Peserta didik kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Pada proses pembelajaran, terdapat peserta didik yang mengobrol dan bermain dengan teman sebelahnya sehingga peserta didik tidak fokus untuk memahami materi yang disampaikan. Model pembelajaran kurang bervariasi.

Selain melakukan observasi proses pembelajaran dikelas, peneliti juga melakukan studi dokumentasi berupa nilai ulangan harian pada mata pelajaran Matematika. Hasil evaluasi yang diperoleh siswa kelas III SD Negeri 03

---

<sup>3</sup> Nahrowi Adji, *Pemecahan Masalah Matematika*, (Bandung: UPI Press, 2006), h. 34

Mengandung Sari untuk mata pelajaran Matematika diketahui hanya 39,28% (11 siswa) tuntas dan 60,71% (17 siswa) belum tuntas dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM)  $\geq 65$ , sesuai dengan Tabel 1 dan Lampiran 1.

**Tabel 1.**  
**Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika**  
**Siswa Kelas III SD Negeri 3 Mengandung Sari Kec. Sekampung Udik**  
**TP 2017/2018.**

No	Nilai	Jumlah	Keterangan	Persen
1	$\geq 65$	11	Tuntas	39%
2	$< 65$	17	Tidak tuntas	61%
	<b>Jumlah</b>	28		100%

Sumber: Hasil Ujian Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas III SD Negeri 03 Mengandung Sari kec. Sekampung Udik berdasarkan KKM.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar siswa untuk mata pelajaran matematika kelas III di SD Negeri 03 Mengandung Sari yang sudah mencapai target kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 65. Dari 28 siswa, sebanyak 11 siswa atau (39,28%) dan 17 siswa atau (60,71%) belum tuntas, jumlah ini masih kurang dari yang diharapkan dengan nilai keberhasilan siswa yang ingin dicapai yaitu  $\geq 65$ .

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti akan memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan membangkitkan semangat siswa agar siswa lebih aktif, menggunakan media yang sesuai dan dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, kreatif dan mendorong pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa. Salah satu model pembelajaran yang sesuai tuntutan tersebut adalah model *cooperative learning tipe picture and picture*.

Model ini dipandang relevan dengan permasalahan di atas dalam memecahkan masalah tersebut dengan cara memanfaatkan gambar yang didalamnya terdapat aktifitas untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis serta membuat suatu proses pembelajaran yang menyenangkan, penuh semangat belajar, siswa mampu menyerap materi pembelajaran dengan baik pada pembelajaran matematika dengan maksud tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini materi yang digunakan dalam proses penelitian yaitu Menghitung Luas dan Keliling Persegi dan Persegi Panjang pada kelas III dengan bapak Tuwari, A.Ma.Pd selaku wali kelas III dan sekaligus kolaborator dalam penelitian ini.

“Menurut Suprijono, *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, strategi ini mirip dengan *example non example* dimana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran gambar-gambar tersebut juga dapat ditampilkan dengan powerpoint atau software lain”.<sup>4</sup>

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 3 Mengandung Sari khususnya mata pelajaran matematika, maka perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: penggunaan model *cooperatif learning tipe picture and picture* pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 3 Mengandung Sari materi memahami konsep keliling, luas persegi dan persegi panjang pada semester genap.

## **B. Identifikasi Masalah**

---

<sup>4</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013), h. 236.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM.
2. Peserta didik kurang aktif dalam proses belajar mengajar
3. Pada proses pembelajaran, terdapat peserta didik yang mengobrol dan bermain dengan teman sebelahnya sehingga peserta didik tidak fokus untuk memahami materi yang disampaikan.
4. Model pembelajaran kurang bervariasi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi permasalahan penggunaan model *Coperative Learning Tipe Picture And Picture* dalam mata pelajaran Matematika untuk peningkatan hasil belajar Siswa Kelas III SD Negeri 3 Mengandung Sari Tahun Pelajaran 2017/2018 pada semester 2 untuk materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: “apakah dengan menggunakan model *Coperative Learning Tipe Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III SD Negeri 3 Mengandung Sari?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika bagi siswa kelas III SD Negeri 03 Mengandung Sari dengan penggunaan model *Cooperative learning Tipe Picture And Picture*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Mengandung Sari ini akan memiliki beberapa manfaat antara lain:

### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memperkuat teori tentang model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Secara praktis

#### a. Bagi guru

Digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan menjadi alternatif solusi dalam memilih metode pembelajaran.

#### b. Bagi siswa

Melalui penelitian ini diharapkan hasil belajar Matematika siswa dapat meningkat.

#### c. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi SD Negeri 03 Mengandung Sari untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

## G. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan pedoman dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun skripsi ini yaitu:

1. Baharudin Arif IAIN Metro dengan judul : penerapan model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas III SDN 2 Sumberrejo Kec. Batanghari kab. Lampung timur tahun pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture*. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 69% mengalami peningkatan sebesar 17% pada siklus II menjadi 86%, nilai rata-rat hasil belajar siswa yang dinyatakan lulus dengan  $KKM \geq 70$  pada siklus I adalah 50% dan pada siklus II meningkat 32% menjadi 82%.<sup>5</sup>
2. Eny utami universitas muhammadiyah surakarta dengan judul : penggunaan model pembelajaran *Picture And Picture* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IIA SD islam terpadu arofah 1 boyolali tahun pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian ini memberi implikasi bahwa penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Peningkatan keaktifan dan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai dalam mengerjakan soal tes hasil observasi

---

<sup>5</sup> Baharudin Arif, Skripsi IAIN Metro, Tahun Pelajaran 2013/2014, 2015

selama proses tindakan, mendorong para guru untuk menciptakan suasana kondusif dalam pembelajaran, kegiatan kelompok dengan mencari dan mencocokkan gambar dapat memicu siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan bekal kemampuan yang dimiliki oleh guru, guru mampu melaksanakan perubahan pembelajaran seperti menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* sehingga pembelajaran dapat aktif, efektif dan menyenangkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan indikator keberhasilan dan analisis data dalam penelitian tersebut, dapat diketahui persamaan dan perbedaan antara penelitian-penelitian yang telah disebutkan sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan dari kedua penelitian tersebut adalah sama-sama sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menerapkan model *cooperative learning tipe picture and picture*.

Perbedaan kedua penelitian yang telah disebutkan sebelumnya adalah dari variabel terikat dan subjek penelitiannya. Variabel terikat pada penelitian yang dilakukan oleh Baharudin Arif yaitu motivasi dan hasil belajar siswa, sedangkan variabel terikat yang digunakan oleh Eny Utami yaitu keaktifan dan hasil belajar siswa. Subjek penelitian yang dilakukan oleh Baharudin Arif yaitu siswa kelas III SDN 2 Sumberrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan oleh Eny Utami adalah siswa kelas IIA SD Islam Terpadu Arofah 1 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013.

---

<sup>6</sup> Eny Utami, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun Pelajaran, 2012/2013, 2013

Perbedaan kedua penelitian yang telah disebutkan dengan yang peneliti lakukan adalah pada variabel terikat dan subjek penelitiannya. Kedua penelitian tersebut menggunakan dua variabel pada variabel terikatnya yaitu motivasi dan hasil belajar siswa, keaktifan dan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel pada variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Subjek penelitian pada peneliti adalah siswa kelas III SD Negeri 03 Mengandung Sari tahun pelajaran 2017/2018.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Hasil Belajar

#### 1. Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus dari bahan tersebut.

“Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dan dari siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”.<sup>7</sup>

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.<sup>8</sup>

“Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.<sup>9</sup> Merujuk pemikiran gagne, hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap.

---

<sup>7</sup> Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 3.

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 10-11.

<sup>9</sup> Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: AR-Ruzz Media, 2013), h. 22.

“Kunandar mengidentifikasi bahwa, hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan tetapi juga membentuk kecakapan penghayatan dalam diri individu yang belajar”.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai oleh siswa. Bagi siswa hasil belajar merupakan penggal dan puncak proses belajar. Oleh karenanya hasil belajar dapat diketahui atau dilihat setelah proses pembelajaran telah selesai. Sebagai bukti yang dilakukan dalam kegiatan belajar itu merupakan nilai yang diwujudkan dalam angka rapor, nilai ulangan dan sebagainya.

## 2. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut pemikiran Gagnes yang dikutip oleh Agus Suprijono, macam-macam hasil belajar dapat berupa beberapa hal sebagai berikut:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan meenyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian berdasarkan objek tersebut.<sup>11</sup>

Berdasarkan p[enjelasan di atas dapat dipahami bahwa macam-macam hasil belajar itu berupa kemampun-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses belajar. Kemampuan itu berupa keterampilan intelektual, kognitif, motorik, dan sikap. Dalam penelitian ini indikator hasil belajar siswa yaitu

---

<sup>10</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 276

<sup>11</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 5-6

adanya peningkatan kriteria nilai yang diberikan oleh guru atau siswa mampu menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, namun pada dasarnya ditimbulkan pada dua faktor utama yaitu, faktor dari dalam diri siswa (*faktor internal*) dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (*faktor eksternal*). Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

- a. Faktor internal, yaitu keadaan yang mempengaruhi keberhasilan siswa yang berasal dari dirinya. Dalam faktor internal ada dua yang mempengaruhinya, yaitu dari segi biologis meliputi fisik, usia, kematangan, dan kesehatan. Dari segi psikologis meliputi kelelahan, motivasi, dan minat.
- b. Faktor eksternal, yaitu keadaan yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang berasal dari luar siswa atau dari lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang sangat dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektivitas tidaknya suatu proses belajar dalam mencapai sebuah tujuan pengajaran.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor dari guru dimana guru dituntut juga untuk kompeten dalam pendekatan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan yang sesuai dengan kondisi siswa.

### **4. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar**

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ditandai dengan adanya tujuan pembelajaran yang dapat dikuasai oleh siswa yakni dengan melalui proses berupa

---

<sup>12</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori, Praktik Dan Penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), h. 67.

tes. Dari kegiatan tes tersebut kemudian menghasilkan nilai yaitu berupa angka ataupun huruf (sebagai predikat). Secara individu, bagi siswa yang mendapat nilai 60, maka dapat dikatakan kurang baik atau belum berhasil karena belum mencapai nilai KKM seperti yang ditetapkan di SD Negeri 03 Mengandung Sari yaitu 65. Sementara secara klasikal dikatakan berhasil belajar apabila dari jumlah siswa telah 75%.

## **B. Model *Cooperative Learning***

### **1. Pengertian Model *Cooperative Learning***

Model pembelajaran kooperatif adalah belajar kelompok. Kelompok disini merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. “Ada empat unsur penting dalam strategi pembelajaran kooperatif (SPK) atau *cooperative learning* yaitu adanya peserta didik dalam kelompok, aturan kelompok, upaya belajar dalam setiap kelompok, dan tujuan yang harus dicapai. Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah *Cooperative Learning*”.<sup>13</sup>

“Menurut Robert E. Slavin, dalam metode pembelajaran kooperatif, para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru”.<sup>14</sup>

“Suprijono mengartikan *Cooperative Learning* (pembelajaran kooperatif) adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), H. 61.

<sup>14</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktek*, (Bandung: PT remaja Media, 2015), h. 8

<sup>15</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, h. 54

Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan, penulis menyimpulkan bahwa *Cooperative Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 6 orang dengan standar kelompok heterogen. Selaian itu siswa dalam suatu kelompok dapat saling bekerja sama memecahkan masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Ciri-ciri *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif mempunyai ciri atau karakteristik sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah (heterogen).
- c. Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda.
- d. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran di mana siswa belajar dari pengalaman mereka dan berpartisipasi aktif dalam kelompok kecil membantu siswa belajar keterampilan sosial, bersama mengembangkan sikap demokratis dan berpikir logis.

## 3. Tujuan dan Manfaat *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tujuan, diantaranya:

- a. Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Model kooperatif ini memiliki keunggulan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit.
- b. Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang.
- c. Mengembangkan keterampilan sosial siswa; berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 176.

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 175

Menurut Linda Lungren, ada beberapa manfaat pembelajaran kooperatif bagi siswa dengan prestasi belajar yang rendah, yaitu:

- a. Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas.
- b. Rasa harga diri menjadi lebih tinggi.
- c. Memperbaiki sikap terhadap IPA dan sekolah.
- d. Memperbaiki kehadiran.
- e. Angka putus sekolah menjadi rendah.
- f. Penerimaan terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar.
- g. Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil.
- h. Konflik antar pribadi berkurang.
- i. Sikap apatis berkurang.
- j. Pemahaman yang lebih mendalam.
- k. Meningkatkan motivasi lebih besar.
- l. Hasil belajar lebih tinggi.
- m. Retensi lebih lama.
- n. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.<sup>18</sup>

#### **4. Macam-macam Model *Cooperative Learning***

Model *Cooperative Learning* memiliki beberapa tipe yang memiliki cara dengan kekurangan dan kelebihan yang berbeda-beda. Dalam pemilihan model pembelajaran, guru seharusnya memperhatikan model yang cocok untuk suatu mata pelajaran yang diajarkan. Menurut agus Suprijono model-model *Cooperative Learning* memiliki banyak tipe, diantaranya:

- a. Learning starts with a question, model pembelajaran dimana siswa memberikan tanda pada bacaan yang tidak dipahaminya. Untuk kemudian dibahas bersama-sama.
- b. Modelling the way, pembelajaran dengan mendemonstrasikan kerja masing-masing.
- c. Snowball throwing, pembelajaran dimana siswa melemparkan bola yang berisi pertanyaan. Dalam pembelajarannya siswa membuat pertanyaan untuk kemudian dilemparkan kepada siswa lain, dan siswa yang terkena lemparan tersebut diharuskan menjawab pertanyaan yang didapatkannya.
- d. Picture and picture, model pembelajaran dimana siswa menggunakan media gambar. Dalam pembelajarannya gambar tersebut dipasangkan satu sama lain menjadi suatu kesatuan yang logis. Dimana gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran.<sup>19</sup>

#### **C. Model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture***

---

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 175

<sup>19</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 236.

## 1. Pengertian Model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture*

Menurut Suprijono yang dikutip oleh Huda,

“*picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, strategi ini mirip dengan *example non example* dimana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran gambar-gambar tersebut juga dapat ditampilkan dengan powerpoint atau software lain”.<sup>20</sup>

*Picture and Picture* merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun motivasi siswa dalam belajar biologi. Penggunaan model pembelajaran *cooperative* adalah cara yang bagus untuk memelihara ketertarikan dan motivasi siswa.<sup>21</sup>

Model *picture and picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Atau jika di sekolah sudah menggunakan ICT dalam menggunakan power point atau software yang lain.<sup>22</sup>

Melalui model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran dikelas, siswa menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran ini menggunakan gambar dan bekerja sama dengan teman kelompok, akan meningkatkan ketertarikan siswa pada mata pelajaran matematika dan meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Langkah-Langkah Model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture*

Model *Cooperative Learning tipe picture and picture* dapat diterapkan dengan langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*

<sup>21</sup> Rahmat Fauzi, dkk, “Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012, dalam *Jurnal Pendidikan Biologi*, (Solo: Universitas Negeri Surakarta), Vol. 3, No. 3, 72-78, 2011, h. 74

<sup>22</sup> Siti Mundziroh, “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode *Picture And Picture* Pada Siswa Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Basastra*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret), Volume 2 Nomor 1, April 2013, h. 4

- c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian.
- e. Memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- f. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- g. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- h. Kesimpulan.<sup>23</sup>

### 3. Kelebihan Model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture*

Semua model dan strategi pembelajaran itu masing-masing juga memiliki kelebihan dan kekurangan akan tetapi semua itu tergantung kepada pemahaman dan keterampilan guru dan pelaksanaannya.

Kelebihan metode *Cooperative Learning tipe picture and picture*:

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b. Siswa dilatih berfikir logis dan sistematis.
- c. Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berfikir.
- d. Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan.
- e. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan.<sup>24</sup>

Kekurangan metode *Cooperative Learning tipe picture and picture*:

- a. Memakan banyak waktu.
- b. Membuat sebagian siswa pasif.
- c. Munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan dikelas.
- d. Adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jika disuruh bekerjasama dengan yang lain.
- e. Kebutuhan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.<sup>25</sup>

## D. Mata Pelajaran Matematika

### 1. Pengertian Matematika

“Menurut Russefendi, matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan,

---

<sup>23</sup> Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 83

<sup>24</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran.*, h. 236.

<sup>25</sup> *Ibid*,

struktur yang terorganisasi , mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil”.<sup>26</sup>

“Menurut Nahrowi Adji bahwa matematika adalah bahasa, sebab matematika merupakan bahasa simbol yang berlaku secara universal dan sangat padat makna dan pengertian. Sebagai seni, dalam matematika terlihat adanya keteraturan, keteraturan dan konsisten, sehingga matematika indah dipandang dan diresapi seperti hal seni. Sedangkan sebagai ratunya ilmu, matematika adalah bahasa, ilmu deduktif, ilmu tentang keteraturan, ilmu tentang struktur yang terorganisasikan dengan baik dan merupakan pelayan ilmu lainnya”.<sup>27</sup>

Menurut Tinggih dalam Herman Hudoyo menyatakan bahwa matematika tidak hanya berhubungan dengan bilangan-bilangan serta operasi-operasinya, melainkan juga unsur ruang sebagai sarannya.<sup>28</sup>

Berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah bahasa simbol yang berlaku secara universal dan sangat padat makna dan pengertiannya. matematika tidak hanya berhubungan dengan bilangan-bilangan serta operasi-operasinya, melainkan juga unsur ruang sebagai sarannya.

## **2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika SD/MI**

Ruang lingkup matematika adalah segala yang berhubungan dengan angka-angka, simbol-simbol, dan perhitungan-perhitungan yang dikelompokkan dalam 3 aspek yakni, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data.

## **3. Tujuan Pembelajaran Matematika**

Secara rinci tujuan pembelajaran matematika yaitu supaya peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 1.

<sup>27</sup> Nahrowi Adji, *Pemecahan Masalah Matematika*, (Bandung: UPI Press, 2006), h. 34.

<sup>28</sup> Siti Annisah, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, (Bandar Lampung: CV Dvifa, 2015), h. 2

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep, atau logaritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam memecahkan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model matematika, menyelesaikan model kemampuan, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.<sup>29</sup>

#### 4. Sub Bahasan Materi

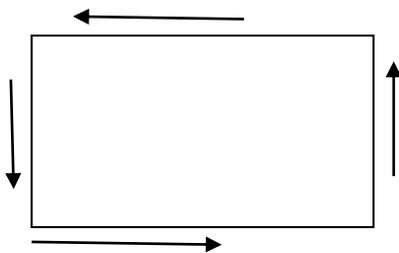
Sub bahasan materi yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

Standar kompetensi : Memahami konsep keliling, luas persegi dan persegi panjang

Kompetensi dasar : Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang

#### Menghitung keliling persegi panjang

##### 1. Keliling persegi panjang



Dalam persegi panjang, bagian yang panjang disebut panjang ( $p$ ) bagian pendek disebut lebar ( $l$ ).

Keliling persegi panjang = panjang ( $p$ ) + lebar ( $l$ ) + panjang ( $p$ ) + lebar ( $l$ )

$$= p + p + l + l$$

$$= 2 \times (p+l)$$

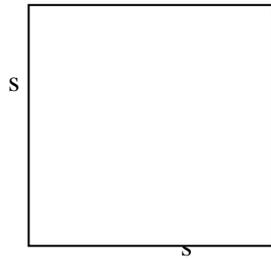
**Jadi, keliling persegi panjang =  $p + p + l + l$**

**Atau =  $2 \times (p + l)$**

---

<sup>29</sup> Nahrowi Adji, *Pemecahan Masalah Matematika*, h. 27

## 2. Keliling persegi



Keliling persegi =  $s + s + s + s$

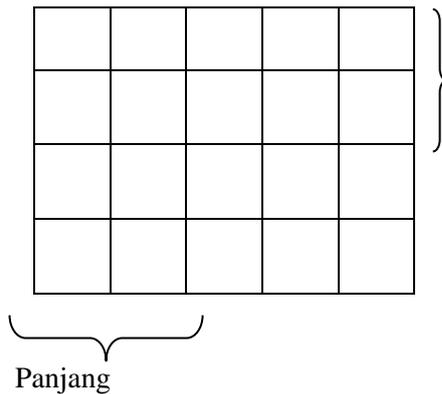
$$= 4 \times s$$

$$= 4s$$

Jadi, keliling persegi di dapat dari penjumlahan panjang semua sisinya atau **4 x sisi.**

### Menghitung luas persegi dan persegi panjang

#### 1. Luas persegi panjang



Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki sisi panjang dan lebar.

Perhatikan persegi panjang berikut!

Misalnya, persegi panjang tersebut kita tutup dengan petak satuan. Maka, kita akan dapatkan.

Sisi lebar = 4 petak satuan

Sisi panjang = 5 petak satuan

Luas persegi panjang = 5 petak satuan x 4 petak satuan

$$= 20 \text{ petak satuan}$$

Jadi, luas persegi panjang adalah 20 petak satuan

$$\begin{aligned} \text{Luas persegi panjang} &= \text{panjang (p) x lebar (l)} \\ &= p \times l \end{aligned}$$

## 2. Menghitung luas persegi panjang

Persegi adalah bangun datar yang sisi-sisinya sama panjang.

Perhatikan gambar berikut!

1	2	3	}
4	5	6	
7	8	9	

{

Misalnya, persegi tersebut kita tutup dengan petak satuan. Maka, kita dapatkan semua sisi = 3 petak satuan.

Sisi persegi = 3 petak satuan

Luas persegi = 3 petak satuan x 3 petak satuan

$$= 9 \text{ petak satuan}$$

Jadi, luas persegi adalah 9 petak satuan.

**Luas persegi = sisi x sisi**

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Selanjutnya hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang berasal dari lapangan.

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: model *Cooperative Learning type picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 3 Mengandung Sari materi menghitung Keliling dan Luas Persegi dan Persegi Panjang pada semester 2.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat hal yang di definisikan yang dapat di observasi. Konsep dapat di amati atau di observasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.<sup>30</sup>

Definisi operasional merupakan penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut:

#### **1. Variabel bebas**

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain. Oleh karena itu variabel bersifat membedakan maka variabel harus mempunyai nilai yang bervariasi.

“Variabel bebas dapat disebut juga variabel (X) adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat”.<sup>31</sup> Berdasarkan penelitian tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model

---

<sup>30</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2014), h. 29-30.

<sup>31</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 88

*picture and picture* dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Langkah-langkah model cooperative learning *picture and picture* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru meynampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian.
- e. Memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- f. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- g. Dari alasan atau urutan gamabr tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- h. Kesimpulan<sup>32</sup>

## 2. Variabel Terikat

“Variabel terikat dapat disebut juga variabel (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.<sup>33</sup> Berdasarkan penelitian tersebut variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika yang diperoleh melalui pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah siklus I dan siklus II.

---

<sup>32</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013), h. 236

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 39.

Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dari siklus ke siklus. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKM mata pelajaran Matematika materi memahami konsep dan keliling dan luas persegi dan persegi panjang pada semester genap, siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  dengan peningkatan keberhasilan belajar mencapai 70% di akhir siklus. Materi pembelajaran pada penelitian ini yaitu tentang menghitung keliling persegi dan persegi panjang pada semester 2.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 03 Mengandung Sari kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur.

#### **C. Subjek Penelitian**

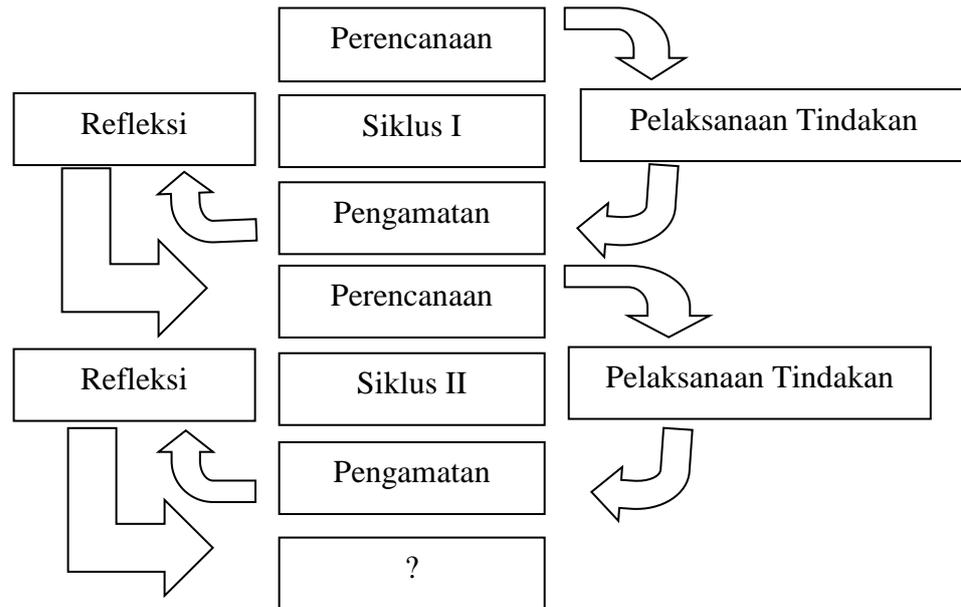
Subyek penelitian ini adalah siswa siswi kelas III SD Negeri 03 Mengandung Sari kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur pada mata pelajaran Matematika.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan PTK dilakukan dalam bentuk siklus atau putaran. Seperti yang diuraikan dalam model PTK yang dikenalkan oleh Kemmis dan Mc

Taggart bahwa “terdapat empat komponen yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi”.<sup>34</sup> Adanya siklus PTK seperti pada gambar 1.

**Gambar 3.1.**  
**Gambar Model Penelitian Tindakan**<sup>35</sup>



Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

### **Siklus I**

#### **1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya akan dilakukan dua kali pertemuan. Adapun tahap-tahap

<sup>34</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 221.

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: BumiAksara, 2012), h.16

dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

- 1) Menentukan materi pokok pada pelajaran Matematika. (Lampiran 2)
- 2) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (Lampiran 3)
- 3) Menyusun materi pembelajaran.
- 4) Menyiapkan media dan bahan ajar yang mendukung penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.
- 5) Menyiapkan alat (instrumen) observasi baik bagi siswa maupun peneliti sebagai guru. (Lampiran 6)
- 6) Menyiapkan rencana evaluasi (tes hasil belajar) untuk melihat tingkat penguasaan siswa. (kisi-kisi dapat dilihat pada Lampiran 4 dan 5).

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahapan ini dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru memberikan salam.
  - b) Guru mengajak siswa-siswi berdo'a.
  - c) Guru mengabsen kehadiran siswa.

- d) Guru memberika pertanyaan tentang materi sebelumnya.
  - e) Guru melakukan *brain storming* terhadap materi yang akan dipelajari.
  - f) Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai berdasarkan kompetensi dasar.
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru memperkenalkan kepada siswa terhadap konsep dan materi yang akan disampaikan dengan menerapkan model *picture and picture*.
  - b) Guru menyampaikan isi materi menggunakan media gambar berupa gambar persegi dan persegi panjang dilengkapi dengan rumus luas dan keliling bangun tersebut.
  - c) Guru menunjuk atau memperlihatkan gambar-gambar tentang luas dan keliling persegi dan persegi panjang.
  - d) Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
  - e) Siswa dibentuk dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 6 siswa.
  - f) Kemudian guru menugaskan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok tentang luas dan keliling persegi dan persegi panjang.
  - g) Guru menunjuk siswa atau wakil kelompok secara bergantian untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar dengan yang benar.

- h) Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar tersebut.
  - i) Setelah siswa menyampaikan hasil diskusi, siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil materi.
  - b) Guru memberikan PR kepada siswa untuk dikerjakan dirumah.
  - c) Guru menyampaikan pesan moral untuk kepada siswa-siswi.
  - d) Salam dan berdo'a bersama.

## **2. Observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *picture and picture*. Penelitian tindakan kelas yang telah dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya memperbaiki hasil belajar mata pelajaran Matematika. Observasi ini ditekankan pada proses pembelajaran, pengelolaan kelas, aktifitas siswa dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

## **3. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I maka dilakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan sebagai rujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi didapat, maka akan dilakukan atau di

rencanakan ke siklus berikutnya. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus dapat berhenti, tetapi jika belum maka tindakan perlu dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

## **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana aktivitas dan hasil belajar masih rendah dilanjutkan ke siklus II. Pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang subyektif dan valid tentang hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 03 Mengandung Sari di lapangan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Metode observasi**

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut observasi.

“Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian

atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan”.<sup>36</sup>

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung di lapangan dan mencatat dengan alat observasi tentang hal yang akan diamati di teliti. Metode ini digunakan langsung dalam kegiatan proses pelaksanaan belajar mengajar kelas III di SD 03 Mengandung Sari.

## **2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>37</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang menjadi bahan penelitian. Metode ini dilakukan untuk membuktikan bahwa dalam proses penelitian ini benar-benar sesuai dengan fakta yang ada dalam sekolah tersebut.

## **3. Metode Tes**

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, integensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

---

<sup>36</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, H.168.

<sup>37</sup> *Ibid*, h. 183

Dalam penelitian pendidikan, tes kemampuan potensial dan tes kemampuan hasil belajar dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Tes kemampuan potensial adalah tes untuk mengukur derajat kemampuan seseorang yang bersifat hereditas atau bawaan, seperti tes kecerdasan dan tes bakat. Tes kemampuan hasil belajar atau tes prestasi belajar adalah tes untuk mengukur kemampuan yang dicapai seseorang setelah melakukan proses belajar.<sup>38</sup>

Dalam memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas III maka peneliti menggunakan tes formatif (ulangan harian) untuk mengukur hasil belajar siswa dengan KKM pada mata pelajaran Matematika.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”.<sup>39</sup> Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian.

Dalam penelitian ini metode utama yang digunakan oleh peneliti adalah penilaian lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan model *cooperative learning Tipe picture and picture*.

## **G. Teknik Analisa Data**

---

<sup>38</sup> *Ibid*, h 185.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 102

Tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh berdasarkan hasil yang dilakukan peserta didik ketika tahap pembelajaran berlangsung. Unsur-unsur yang dianalisis, yaitu hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran STAD dan keefektifan penggunaan model pembelajaran STAD dalam proses belajar mengajar.

Hasil analisis digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan *refleksi* dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Penelitian tidak perlu diulangi jika hasil sudah menunjukkan hasil yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75% dari 25 peserta didik kelas VIII SMPN 1 Kotagajah berdasarkan hasil belajar peserta didik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data aktifitas belajar dan hasil belajar siswa akan dideskripsikan setelah melalui pengolahan data dengan rumus sebagai berikut:

### **1. Analisis Kuantitatif**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$  = Jumlah nilai tes seluruh siswa

$n$  = Banyaknya data<sup>40</sup>

b. Untuk menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai  $\geq 70$ ).

Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$ ,

digunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\Sigma x$  = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data<sup>41</sup>

## 2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase (%).

## H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dari siklus ke siklus. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKM mata

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 49

<sup>41</sup> Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 41

pelajaran Matematika siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  dengan peningkatan keberhasilan belajar mencapai 70% di akhir siklus.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Singkat SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik

SDN 3 Mengandungsari merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Desa Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur yang berstatus sekolah dasar negeri yang didirikan pada tahun 1981. Dibangun di atas tanah berstatus milik pemerintah daerah dengan luas tanah 3201m<sup>2</sup> dan luas bangunan 444 m<sup>2</sup>. Bersamaan dengan tahun berdirinya, SDN 3 Mengandungsari mulai beroperasi pada tahun 1981. Sebagai sekolah dasar negeri yang telah lama berdiri dan memiliki mutu yang baik saat ini SDN 3 Mengandungsari terakreditasi B. SDN 3 Mengandungsari yang dikepalai oleh bapak Hamdan dan saat ini dikepalai oleh bapak Daryanto, S.Pd. Beliau menjabat kepala sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012.<sup>42</sup>

###### b. Visi Misi SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik

Berdasarkan dokumentasi profil SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik yang peneliti dapat, SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

###### 1) Visi

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan bapak Tuwari, A.Ma.Pd wali kelas III SD 3 Mengandung Sari pada tanggal 25 April 2018.

Terciptanya kebutuhan masyarakat memenuhi kebutuhan dasar (*basis needs*) bagi seluruh lapisan masyarakat kabupaten Lampung Timur, serta memiliki daya saing yang tinggi dibidang ekonomi, sosial budaya, ilmu pengetahuan teknologi dan mewujudkan aparatur pendidikan dasar dan menengah yang professional, prasekolah dan sekolah dasar luar biasa yang berkualitas untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif, beriptek dan berimtak, menuju masyarakat madani di bumi tua bebadan<sup>43</sup>.

2) Misi

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas dilingkungan dalam dan luar sekolah
- b) Meningkatkan minat membaca dan menulis
- c) Mendapatkan pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- d) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan lanjut.
- e) Membiasakan siswa untuk berwira usaha<sup>44</sup>.

**c. Daftar Guru SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik**

Adanya daftar nama-nama guru di SD Negeri 3 Mengandung Sari dapat dilihat pada tabel 4.1.<sup>45</sup>

**Tabel 4.1**  
**Daftar Guru SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik**

No.	Nama	L/P	Jabatan
1.	Daryanto, S.Pd	L	Kepsek/ Guru Mapel PKn
2.	Siti Juariah, A.Ma.Pd	P	Waka Kurikulum/Guru Kelas VI
3.	Kusmadi, S.PdSD	L	Waka Kesiswaan/Guru Kelas V B
4.	Sutopo, A.Ma.Pd	L	Bendum/Guru Olah Raga
5.	Tuwari, A.Ma.Pd	L	Bend.Barang/ Guru Kelas III
6.	Linda Lusianasari	P	Pengelola Perpustakaan
7.	Sri Anah, A.Ma.Pd	P	Kord.Kepramukaan/ Guru Kelas II A
8.	Abu Nawar Sidik, S.Pd.I	L	Operator/ Guru BTA

<sup>43</sup> Dokumentasi SDN 3 Mengandungsari

<sup>44</sup>*Ibid.*

<sup>45</sup> Sumber : Dokumentasi

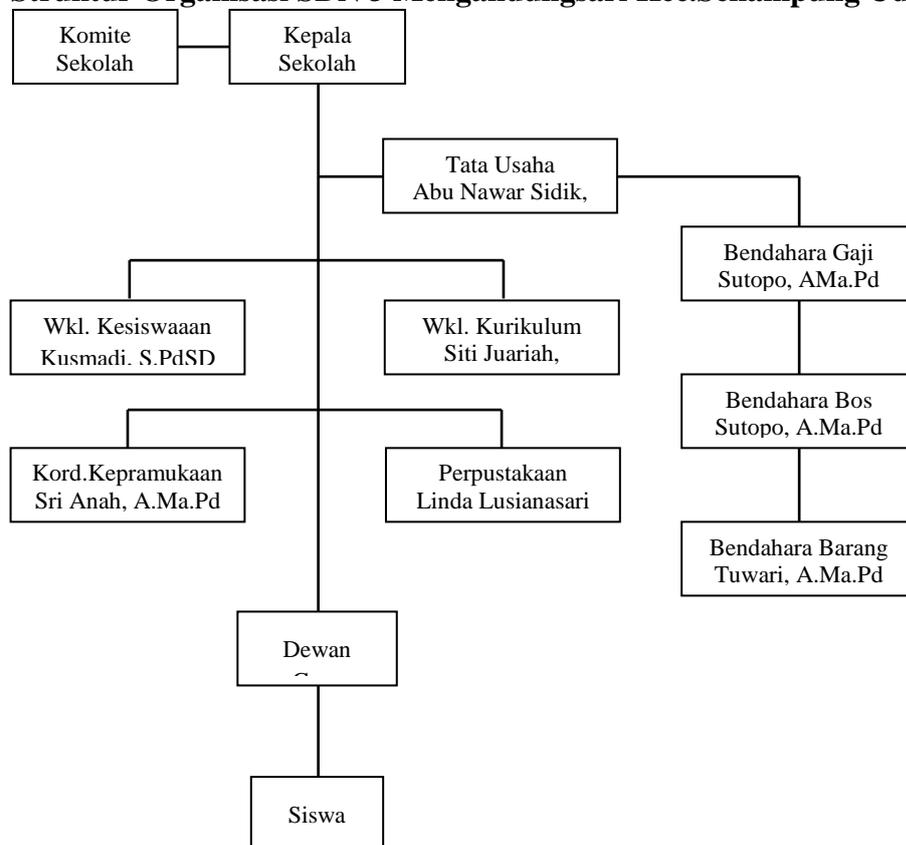
9.	Wartini, A.Ma.Pd	P	Guru Kelas I
10.	Sri Utami, A.Ma.Pd	P	Guru Kelas II B
11.	Sajuri, A.Ma.Pd	L	Guru Kelas IV
12.	Yusup, A.Ma.Pd	L	Guru Kelas V A
13.	Imam, S.Pd	L	Guru Agama
14.	Ida Ratna Kumala Sari, S.Pd	P	Guru Muatan Lokal

**d. Struktur Organisasi SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik**

Struktur organisasi di SD Negeri 3 Mengandung Sari dapat dilihat pada tabel 4.1<sup>46</sup>

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik**



**e. Keadaan Siswa SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik**

Keadaan jumlah siswa, jumlah rombongan belajar, prestasi akademik yang pernah dicapai, prestasi non akademik, serta sarana

<sup>46</sup> Sumber : Dokumentasi SDN 3 Mengandungsari

dan prasarana lainnya dapat dilihat pada tabel 4.2, 4.3, 4.4, 4.5 dan 4.6 berikut.<sup>47</sup>

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik**

TP	Kls IV		
	L	P	Jml
2016/2017	19	15	34

TP	Kls V/A			Kls V/B		
	L	P	Jml	L	P	Jml
2017/2018	10	10	20	9	5	14

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Rombongan Belajar**

TP	Jumlah Rombongan Belajar						Jml
	Kls I	Kls II	Kls III	Kls IV	Kls V	Kls VI	
	2017/2018	1	2	1	1	2	

**Tabel 4.4**  
**Prestasi Yang Pernah Dicapai Akademik**

No.	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Peringkat	Tahun
1.	Lomba hafalan Juz 'Amma	Kecamatan	1	2014
2.	Lomba kaligrafi	Kecamatan	1	2014
3.	Lomba kaligrafi	Kecamatan	1	2015

---

<sup>47</sup> Sumber : Dokumentasi SDN 3 Mengandungsari

**Tabel 4.5**  
**Prestasi Yang Pernah Non Akademik**

No.	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Peringkat	Tahun
1.	Lomba sepak bola	Kecamatan	1	2014
2.	Lomba lari putra	Kecamatan	1	2014
3.	Lomba karnaval	Kelurahan	1	2014
4.	Lomba karnaval	Kelurahan	1	2015
5.	Lomba jamboree ranting ke XI (putri)	Kecamatan	1	2016
6.	Lomba bola voli (putrid)	Kecamatan	2	2017

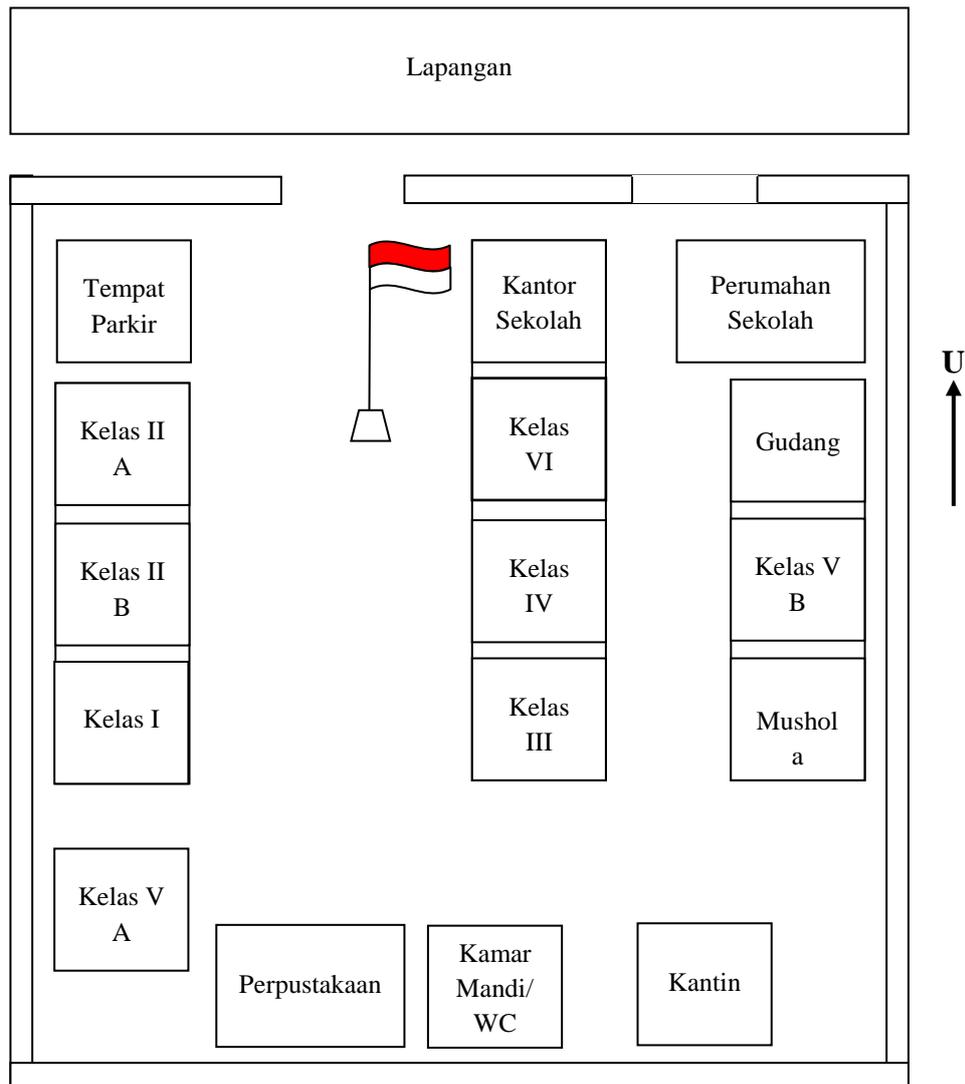
**Tabel 4.6**  
**Sarana dan Prasarana Lainnya**

No.	Jenis Barang	Jml	Kondisi/Jumlah			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak	
1.	Komputer	2	1	1	-	
2.	Mesin printer	1	1			
3.	Laptop	1	1			
4.	Bel elektrik multifungsi	1	1			

**f. Denah SDN 3 Mengandung Sari Kec.Sekampung Udik**

Denah lokasi SD Negeri 3 Mengandung Sari dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Gambar 4.2**  
**Denah SDN 3 Mengandung Sari Kec.Sekampung Udik**



**2. Deskripsi Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada awal semester II tahun pelajaran 2017/2018 hasil belajar mata pelajaran Matematika di kelas III SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik Kab.Lampung Timur, menunjukkan nilai hasil belajar siswa belum mencapai KKM yaitu dibawah 65, selain itu terlihat masih ada siswa yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya dan kurang aktif mengikuti pembelajaran dikarenakan strategi yang digunakan kurang tepat sehingga siswa kurang tertarik saat guru menjelaskan materi.

Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan ketika subjek penelitian naik kelas IV dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III SDN 3 Mengandungsari. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe picture and picture*. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes berupa *pretes* dan *posttes* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas seperti tersaji pada Tabel 4.7 berikut :

**Tabel 4.7**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

No.	Siklus/	Hari/tanggal	Waktu
-----	---------	--------------	-------

	Pertemuan		
1	I/1	selasa/17 april 2018	07.30 – 08.40 WIB
2	I/2	Rabu/18 april 2018	07.30 – 08.40 WIB
3	II/1	selasa/24 april 2018	07.30 – 08.40 WIB
4	II/2	Rabu/25 april 2018	07.30– 08.40 WIB

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model cooperative learning tipe *picture and picture* pada kelas III SDN 3 mengandung sari. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu jam pelajaran (2 x 35 menit) pada setiap tatap muka.

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

### 1. Pelaksanaan siklus I

#### 1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerepan model cooperative learning dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- a) Menentukan materi pokok bahasan

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Menghitung Keliling, Luas Persegi Dan Persegi Panjang”.

- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c) Menyiapkan media dan bahan ajar yang mendukung penggunaan model pembelajaran seperti gambar bangun persegi dan persegi panjang.
- d) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Matematika SD/MI Kelas III dan buku-buku yang relevan.
- e) Membuat perangkat evaluasi, dalam mempersiapkan perangkat didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal pada siklus ini adalah 5 soal berbentuk essay, yang akan diujikan pada awal pertemuan (pretest) dan akhir siklus (*posttest*).
- f) Membuat alat pengumpulan data berupa lembar observasi kegiatan (guru dan siswa) dalam pembelajaran.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pembelajaran siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

### a) Pertemuan I (pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa 17 April 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan awal

Apersepsi, yaitu guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri masing-masing. Pada saat guru

memasuki kelas dan memberikan salam kepada siswa, siswa sangat antusias ingin tahu bahwa ada guru baru dikelas itu, untuk apa disini, dan lain-lain. Kemudian guru mengajak siswa bermain tepuk agar siswa tidak tegang dengan kondisi awal dan mudah beradaptasi dengan guru baru tersebut karena pada saat itu siswa masih malu-malu. Kemudian guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap ini guru memperlihatkan gambar bentuk bangun persegi dan persegi panjang, kemudian siswa diminta untuk mengamati dan menyebutkan nama bangun tersebut.

Pada saat guru mengeluarkan gambar-gambar tersebut dan berwarna warni hampir seluruh siswa langsung memperhatikan ke papan tulis, siswa yang bernama reivandi dengan refleksi mengatakan “haa gambarnya warna-warni”, ada juga salah satu temannya mengatakan “iya ada merah, hijau dan biru”. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang keliling persegi dan persegi panjang cara menggambar bangun persegi dan persegi panjang. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru.

Pada tahap elaborasi guru membagi siswa yang jumlahnya 28 siswa menjadi 14 kelompok kecil perbangku yang tiap kelompoknya terdiri 2 siswa. Kemudian guru menyediakan gambar persegi dan panjang dengan ukuran yang berbeda yang ditempel pada kertas karton sekaligus dengan soal yang akan diberikan. Selain itu guru juga sudah menyediakan jawaban dari soal-soal yang ada dengan cara diacak. Guru memanggil beberapa siswa menggunakan absen untuk maju kedepan kelas mengerjakan soal kemudian mencari jawaban yang telah disediakan oleh guru setelah itu jawabannya ditempel pada karton. Siswa sangat antusias ingin maju kedepan kelas.

Namun, guru mengarahkan bagi siswa yang belum mendapat giliran maju kedepan kelas diminta untuk mengamati soal dan menyelesaikan jawabannya sehingga ketika dipanggil oleh guru, siswa sudah siap dan mengetahui jawaban yang tepat. Guru membimbing dan mengarahkan ketika siswa mengalami kesulitan.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah disampaikan.

### (3) Kegiatan akhir

Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa

untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Keadaan siswa pada pertemuan pertama siklus I ini masih belum efektif dan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan yang diharapkan, beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan masih perlu penyesuaian diri dengan suasana belajar baru yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

#### **b) Pertemuan II (kedua)**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 18 April 2018. Adapun materi dalam pertemuan ini yaitu .

##### **(1) Kegiatan awal**

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdo'a bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi dengan cara memberikan pertanyaan tentang benda-benda yang berbentuk persegi dan persegi panjang pada lingkungan sekitar. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

(2) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menampilkan gambar bentuk persegi dan persegi panjang kemudian siswa diminta untuk mengamati bangun ruang tersebut. Pada pertemuan kedua ini adaptasi siswa sudah cukup baik, sudah mulai berani mengeluarkan apa yang ada dipikiran mereka ketika melihat gambar-gambar yang diperlihatkan oleh guru. Seperti siswa yang bernama Zaqi, dia berkata “kenapa tidak warna orange bu itu gambarnya?”, mereka penasaran dengan warna-warna tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang bagaimana cara menghitung keliling bangun tersebut. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini.

**Gambar 4.3**

Suasana kelas saat guru menjelaskan materi dan siswa menjelaskan apa yang dijelaskan oleh guru.<sup>48</sup>



---

<sup>48</sup>Gambar 4.3, guru sedang menjelaskan materi dan siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru

Pada tahap elaborasi guru memanggil siswa secara acak untuk maju kedepan kelas mengerjakan soal yang telah disediakan guru pada media karton yang telah ditempel dipapan tulis. Siswa yang masih duduk di belakang diminta untuk memperhatikan dan mengamati soal di depan sehingga ketika dipanggil mereka sudah siap untuk mengerjakannya.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dari yang telah disampaikan.

### (3) Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran adalah guru mengadakan *post-test* terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu, setelah waktu habis guru menutup pembelajaran dengan salam.

Keadaan siswa pada pertemuan kedua siklus I ini mengalami peningkatan yang sangat baik, siswa mulai terbiasa mengikuti proses pembelajaran dengan guru yang baru. Keberanian untuk maju kedepan kelas dan bertanya juga sudah mulai muncul. Meskipun sudah mulai terbiasa menyesuaikan diri, tetapi rencana yang telah dibuat belum sepenuhnya tercapai.

### **3) Observasi/pengamatan hasil belajar siklus I**

Setelah tahap tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan memberikan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mendapat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi.

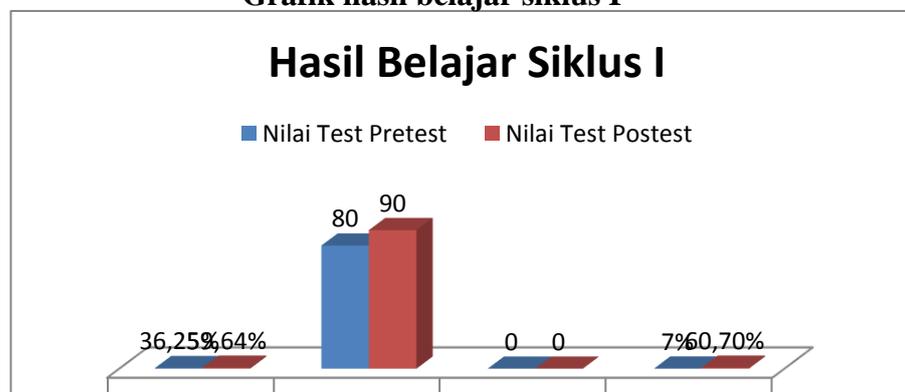
Penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus, dengan melihat rata-rata dari pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa yang berjumlah 28 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.8 Gambar 4.4. dalam lampiran 6.

**Tabel 4.8**  
**Hasil belajar siswa siklus I**

NO	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	36,25%	59,64%
2	Nilai Tertinggi	80	90
3	Nilai Terendah	0	0
4	Tingkat Ketuntasan	7,14%	60,71%

*Sumber: hasil belajar siswa siklus I pada tanggal 17 dan 18 April 2018, menggunakan lembar pretest dan posttest.*

**Gambar 4.4**  
**Grafik hasil belajar siklus I**



Berdasarkan Tabel 4.8 dan Gambar 4.4 di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran. Selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, presentase siswa yang tuntas sebesar 60,71% pada tes terakhir siklus I. Pada siklus I ini hasil belajar siswa dari pertemuan I ke pertemuan II sudah meningkat tetapi belum mencapai target yang diinginkan oleh peneliti. Terdapat siswa yang masih mendapat nilai 0, Karena siswa masih dalam proses beradaptasi dengan guru dan model pembelajaran yang baru maka hasilnya juga kurang memuaskan. Hal ini akan dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya guna memperoleh hasil yang telah ditentukan.

#### **4) Refleksi siklus I**

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) siswa masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan untuk guru terhadap materi yang kurang di pahami karena masih canggung dengan adanya guru baru.
- (2) Beberapa siswa kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.

- (3) Masih ditemukan siswa yang saling mengobrol yaitu Fiki dan Rendi
- (4) Beberapa siswa kurang aktif dalam kerjasama dengan kelompoknya atau berdiskusi yaitu Zaki dan Ma'ul.
- (5) Beberapa siswa tidak melatih diri dalam menghadapi kesulitan belajar sehingga hasil belajar siswa masih rendah yaitu Ridho.

Berdasarkan refleksi I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- (1) Guru harus lebih pandai menguasai kondisi kelas dan siswa.
- (2) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti oleh siswa.
- (3) Guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk bekerjasama dan aktif dalam berdiskusi.
- (4) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu motivasinya dalam belajar.
- (5) Guru memberikan reward kepada siswa yang mendapat nilai terbesar.

## **2. Pelaksanaan siklus II**

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaantindakan, observasi, refleksi.

### **1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu materi tentang menghitung luas persegi dan persegi panjang yang akan dilaksanakan dalam dua kali tatap muka.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan pretest dan akhir pertemuan dilakukan posttest, ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan tindakan pembelajaran dengan model *picture and picture*.

### a) Pertemuan 1 (pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 24 April 2014 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pada pertemuan ini yaitu membahas tentang menghitung luas persegi dan persegi panjang.

#### (1) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian do'a bersama setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulangi

kembali materi yang lalu pada siklus I dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberika reward (hadiah) bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar. Lalu siswa diberikan tes awal/pretest yang diberikan pada awal pembelajaran (sebelum guru menyampaikan materi) untuk mengetahui sejauh mana kemampua siswa sebelum proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *picture and picture*.

(2) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru memperlihatkan gambar bentuk bangun persegi dan persegi panjang, kemudiam siswa diminta untuk mengamati dan menyebutkan nama bangun tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang keliling persegi dan persegi panjang dan cara menggambar bangun persegi dan persegi panjang. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru. (Gambar 4.5)

**Gambar 4.5**

Suasana kelas saat guru menjelaskan materi.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Gambar 4.5, guru sedang menjelaskan materi dan sisiwa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru



Pada tahap elaborasi guru membagi siswa yang jumlahnya 28 siswa menjadi 7 kelompok yang tiap kelompoknya terdiri 4 siswa. Kemudian guru memberikan soal kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama, setelah selesai jawaban tersebut dikumpulkan kepada guru. Guru juga menginformasikan bahwa kelompok yang nilainya tertinggi mengerjakan soal tersebut akan mendapatkan reward (hadiah) di akhir siklus II. Siswa sangat antusias mengerjakan soal-soal tersebut. Namun, guru mengarahkan bagi siswa yang belum mendapat nilai tertinggi diminta untuk menyelesaikan jawabannya dengan baik dan benar. Sehingga dapat digunakan untuk belajar agar pertemuan berikutnya dapat memperoleh nilai tertinggi. Guru membimbing dan mengerahkan ketika siswa mengalami kesulitan.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami.

Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah disampaikan.

(3) Kegiatan akhir

Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Keadaan siswa pada pertemuan pertama siklus II cukup baik, siswa sudah memperhatikan penjelasan dari guru namun beberapa siswa mengalami sedikit kesulitan dalam mengerjakan soal kelompok. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran jarang menggunakan metode diskusi.

b) Pertemuan II (kedua)

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, 25 April 2018. Materi pada pertemuan ini yaitu membahas tentang menghitung luas persegi dan persegi panjang. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian do'a bersama, setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan

pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari yaitu tentang luas persegi dan persegi panjang. Guru memberikan motivasi dengan cara memberikan permainan tebak-tebakan dan menyebutkan benda-benda di rumah yang bentuknya seperti persegi dan persegi panjang.

## (2) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menunjukkan gambar persegi dan persegi panjang, kemudian bertanya kepada siswa apakah rumus untuk mencari luas persegi dan persegi panjang, siswa menjawab secara bersama-sama.

Pada tahap elaborasi guru menulis beberapa soal di papan tulis dan menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal tersebut. Guru juga menginformasikan bahwa siapa yang berani mengerjakan ke depan kelas dengan baik dan benar akan mendapat reward (hadiah).

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

## (3) Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan posttest. Soal posttest tersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang ditentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan salam penutup.

Keadaan siswa pertemuan ketiga siklus siklus II sudah berjalan dengan sangat baik, banyak siswa yang aktif dan memahami materi yang telah disampaikan. Sehingga tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai rencana. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam proses pembelajaran di kelas.

### 3) Observasi/pengamatan siklus II

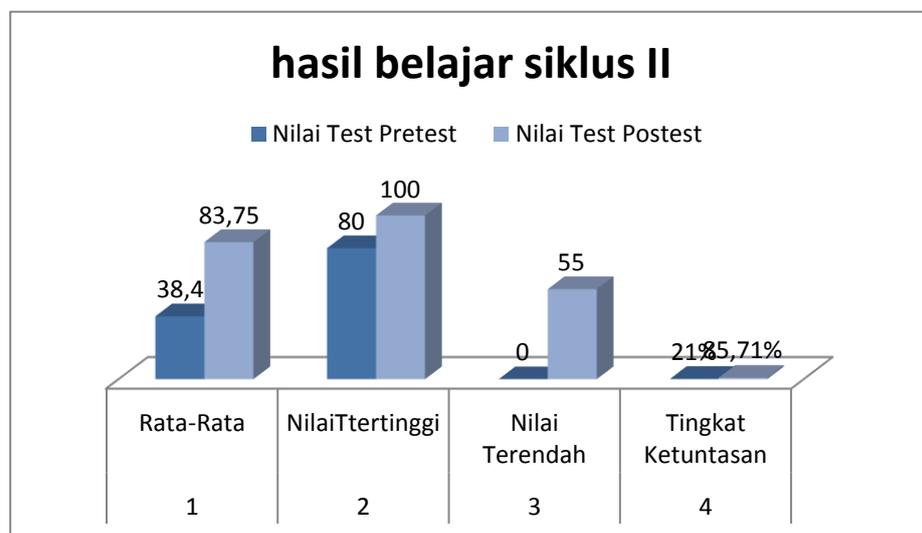
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh hasil nilai pretest dan posttest di akhir siklus II yang diberikan kepada 28 siswa dikelas III. Adappun data hasil belajar pada Tabel 4.9 Gambar 4.6 dibawah ini dalam Lampiran 7.

Tabel 4.9  
Hasil belajar siswa siklus II

NO	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	38,4%	83,75%
2	NilaiTtertinggi	80	100

3	Nilai Terendah	0	55
4	Tingkat Ketuntasan	21,43%	85,71%

**Gambar 4.6**  
Grafik hasil belajar siswa siklus II



Berdasarkan Tabel dan Gambar diatas tersebut bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II, 2 kali pertemuan bahwa yang memperoleh nilai <65 yang belum tuntas belajar sebanyak 14,28%. Sedangkan yang memperoleh nilai >65 yang tuntas sebanyak 85,71%. Pada pertemuan pertama terdapat siswa yang mendapat nilai 0 yaitu Indah, Ma'ul dan Zaqi. Siswa yang bernama Indah ini jika guru menjelaskan dia diam dan terlihat memperhatikan tetapi tatapan matanya itu seperti kosong, jadi ketika diberi soal dia sulit untuk mengerjakannya.

Sedangkan Ma'ul dan Zaqi, mereka sangat aktif ketika berada di dalam kelas, sehingga ketika guru menjelaskan mereka lebih sering sibuk mengobrol dan bermain sendiri. Tetapi pada pertemuan kedua, guru terus-menerus memberikan perhatian kepada 3 siswa tersebut pada proses mengajar, sehingga ketika guru memberikan soal posttest mereka dapat mengerjakannya dengan baik dan mendapat nilai yang cukup baik juga.

#### **4) Refleksi siklus II**

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* atau gambar ini telah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan media gambar.
- b) Siswa lebih aktif dan termotivasi karena adanya reward (hadiah) yang akan diberikan oleh guru.
- c) Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Analisis aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran siklus I dan II**

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *picture and picture* atau gambar

pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.10 dan Gambar 4.7 di bawah ini :

**Tabel 4.10**  
**Rata-rata presentase aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II**

NO	Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata
1	Memperhatikan penjelasan guru	63,00%	92,00%	31,96%
2	Bertanya kepada guru	60,5%	87%	73,75%
3	Bekerja sama dengan kelompok	55%	89%	72,00%
4	Mengerjakan tugas/soal	60,5%	88,5%	74,50%
5	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	60%	88,5%	74,25%
Jumlah		299,00	353,92	326,46
Rata-Rata		59,80%	70,8%	65,3%

Berdasarkan analisis presentase aktivitas belajar pada Tabel 4.10 di atas, aktivitas memperhatikan penjelasan guru pada siklus I sebesar 63,00%. Pada awal siklus I siswa belum termotivasi untuk memperhatikan guru karena masih menyesuaikan diri dengan kondisi belajar yang tidak seperti biasanya tetapi sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran.

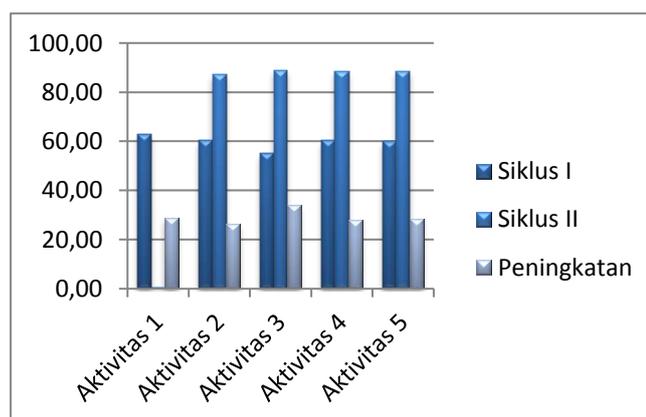
Pada saat guru menjelaskan materi, perhatian guru tertuju pada seluruh siswa dan membantu siswa menyesuaikan dengan kondisi belajar yang baru. Dan guru menggunakan media gambar untuk menarik perhatian siswa ketika pembelajaran di kelas. Dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 92,00% pada aktivitas 1.

Pada aktivitas kedua bertanya kepada guru siklus I sebesar 60,5% dan pada siklus II sebesar 87%. Pada aktivitas ketiga yaitu bekerjasama dalam kelompok juga meningkat pada siklus I sebesar 55% dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sebesar 89%, hal ini dikarenakan siswa sangat tertarik dengan media gambar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dikelas.

Pada aktivitas ke empat yaitu mengerjakan soal mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 60,5% dan siklus II sebesar 88,5%. Dan pada aktivitas ke lima yaitu partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengalami peningkatan pada siklus sebesar 60% dan pada siklus II sebesar 88,5%

Penggunaan model *cooperative learning tipe picture and picture* ini dapat meningkatkan belajar dan kerjasama siswa dan juga pada aktivitas-aktivitas yang lainnya.

**Gambar4.7**  
**Grafik rata-rata presentase aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II**



Berdasarkan analisis presentase aktivitas belajar pada siklus I mencapai 59,80% dan siklus II mencapai 70,78 atau mengalami peningkatan sebesar 10,96%. Secara umum dari kelima kegiatan atau

aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran pada siklus I sudah berlangsung dengan baik tetapi belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata-rata hanya sebesar 59,80. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas yang menggunakan model *picture and picture*.

Pada siklus II aktivitas belajar siswa lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami dan mampu menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Artinya dengan menggunakan metode *picture and picture* (gambar) dan juga *reward* dapat memicu aktivitas belajar siswa. Siswa yang sebelumnya banyak megobrol dalam siklus II menjadi lebih tekun memperhatikan penjelasan guru. *Reward* di akhir pertemuan pada siklus II yang diberikan kepada guru adalah berupa alat tulis seperti penghapus, pensil, dan pena sehingga dapat dipergunakan oleh siswa untuk belajar.

## 2. Analisis hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil belajar matematika siswa kelas III dengan menggunakan model *picture and picture* atau gambar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.11 dan Gambar 4.8 berikut :(Lampiran 6-7)

**Tabel 4.11**  
**Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II**

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	36,25%	59,64%	38,4%	83,75%
2	Skor Tertinggi	80	90	80	100
3	Skor Terendah	0	0	0	55
4	Tingkat Ketuntasan	7,14%	61%	21,43%	86%

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%. Siswa yang mengalami peningkatan pada hasil belajarnya yaitu Fidia, Hanifah, Ma'ul, Rahmat, Reivandi, Ridho, Sagita, Yasir, Zaki. Seperti pada Tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12

Daftar siswa yang mengalami peningkatan pada hasil belajar

No	Nama siswa	Siklus I	Siklus II
1	Fidia	70	100
2	Hanifah	90	100
3	Ma'ul	25	100
4	Rahmat	70	100
5	Reivandi	70	100
6	Ridho	20	100
7	Sagita	70	100
8	Yasir	65	100

Siswa yang sebelumnya tidak tuntas menjadi tuntas pada siklus I dan siklus II yaitu Alfian, Betti, Fajar, Ma'ul, Mellysa, Mustika, Rendi, Ridho, Zaqi, dan Amanda. Seperti pada Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13

Daftar siswa yang hasil belajarnya Tidak Tuntas (TT) menjadi Tuntas (T)

No	Nama siswa	Tidak Tuntas (TT)	Tuntas (T)
1	Alfian	45	75
2	Betti	45	80
3	Fajar	25	85
4	Ma'ul	25	100
5	Mellysa	45	90
6	Mustika	25	90
7	Rendi	45	85
8	Ridho	20	100
9	Zaqi	25	85
10	Amanda	35	90

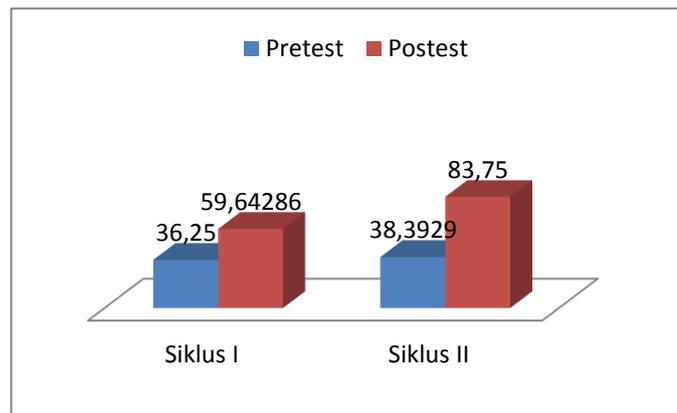
Sedangkan siswa yang pada aktivitas meningkat dan pada hasil belajar juga meningkat contohnya yaitu Hanifah, Fidia, dan Rendi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut:

**Tabel 4.14**

Daftar siswa yang pada aktivitas dan hasil belajar meningkat

No	Nama	Aktivitas siklus I	Aktivitas siklus II	Hasil belajar siklus I	Hasil belajar siklus II
1	Hanifah	18	21	90	100
2	Fidia	13	20	70	100
3	rendi	14	21	45	85

**Gambar 4.8**  
**Grafik hasil belajar siswa siklus I dan siklus II**



Berdasarkan hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar pada siklus I diketahui pretest sebesar 36,26%, dan posttest sebesar 59,64% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 38,39% dan 83,75%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 25%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 70%.

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* pada pelajaran matematika, menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 3 Mengandung Sari Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Berdasarkan identifikasi peningkatan aktivitas dan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil aktivitas dan hasil belajar siswa dikarenakan beberapa hal berikut :

- a. Media gambar dapat menarik perhatian siswa, karena pada umumnya semua orang senang melihat gambar. Dengan adanya gambar berwarna yang digunakan sebagai media pembelajaran, siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas pandangannya terfokus dan mendengarkan penjelasan guru.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak menjenuhkan karena siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan aktivitas siswa berpengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikemukakan bahwa model *cooperative tipe picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 3 Mengandung Sari. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan sekaligus bahwa mengapa model *coopertaive tipe picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 3 Mengandung Sari.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* adalah sebagai berikut:

Tingkat ketuntasan hasil belajar pada siklus I diketahui pretest sebesar 36,26%, dan posttest sebesar 59,64% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 38,39% dan posttest sebesar 83,75%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 25%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 70%. Dari kondisi awal prasurvei sampai hasil belajar akhir mengalami peningkatan yaitu sebesar 44%.

Model pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar seperti aktivitas belajar siswa. Pembelajaran dengan model Model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Luas dan Keliling Persegi dan Persegi Panjang.

## B. SARAN

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* dalam pembelajaran matematika yang disesuaikan dengan materi pelajaran.
2. Bagi siswa SDN 3 Mengandung Sari diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dalam siswa ikut serta dalam aktifitas belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Untuk pihak sekolah, agar pihak sekolah memberikan motivasi kepada guru-guru untuk menerapkan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Anas Sudjiono. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Baharudin Arif. Skripsi IAIN Metro. Tahun Pelajaran 2013/2014, 2015
- Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Eny Utami. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tahun Pelajaran, 2012/2013, 2013
- Hamzah B. Uno. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem Pembelajaran Aktif. Inovatif. Lingkungan. Kreatif. Efektif. Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013.
- . *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013.
- Muhammad Thobroni. Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: AR-Ruzz Media, 2013.
- Nahrowi Adji. *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: UPI Press, 2006.
- . *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: UPI Press, 2006.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Rahmat Fauzi. dkk. "Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. dalam *Jurnal Pendidikan Biologi*. Solo: Universitas Negeri Surakarta. Vol. 3. No. 3. 72-78, 2011.

- Robert E. Slavin. *Cooperative Learning Teori. Riset Dan Praktek*. Bandung: PT remaja Media, 2015.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu. Teori. Praktik Dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015.
- Siti Annisah. *Pembelajaran Matematika SD/MI*. Bandar Lampung: CV Dvifa, 2015.
- Siti Mundziroh. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Pada Siswa Sekolah Dasar. dalam *Jurnal Basastra*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Volume 2 Nomor 1. April 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara, 2012.
- Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 2014.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah. Aswan Zain. *Strategi Balajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Nama Sekolah** : SD Negeri 03 Mengandung Sari

**Mata Pelajaran** : Matematika

**Kelas/Semester** : III(Tiga) / 2 (Satu)

**Alokasi waktu** : 2 X 35 Menit

**Siklus / Pertemuan** : I / 1

**A. Standar Kompetensi**

1. Memahami konsep keliling, luas persegi dan persegi panjang serta menggunakannya dalam menyelesaikan masalah

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 menghitung keliling persegi dan persegi panjang

**C. Indikator**

- Menentukan keliling persegi panjang dan persegi
- Memperagakan atau menggambar berbagai bangun datar dengan keliling yang sama
- Menentukan ukuran (panjang, lebar, sisi) dari persegi panjang dan persegi

**D. Tujuan Pembelajaran** :

- Siswa dapat memahami tentang keliling persegi dan persegi panjang
- Siswa dapat memperagakan atau menggambar bangun datar sederhana
- Siswa dapat menentukan ukuran (panjang, lebar, sisi) dari persegi panjang dan persegi

**E. Materi Pembelajaran**

Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

**F. Metode Pembelajaran**

- *Cooperative Learning Tipe picture and picture*
- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

## G. Pendekatan

- *Scientific*

## H. Sumber Pembelajaran

Buku Tematik (rekreasi, kejadian sehari-hari, alat komunikasi) kelas III SD/MI, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

## I. Media Pembelajaran : Origami, print gambar bangun datar, Spidol, dan Papan Tulis

## J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### ▪ Kegiatan Awal

#### ☞ *Apersepsi*

- Mengucapkan salam
- Mengkondisikan kelas.
- Berdo'a bersama
- Mengecek kehadiran siswa
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- Memberikan soal pretest

### ▪ Kegiatan Inti

#### ☞ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan materi tentang keliling persegi dan persegi panjang
- Bermain tepuk semangat

#### ☞ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru memperkenalkan kepada siswa terhadap konsep dan materi yang akan disampaikan dengan menerapkan model *picture and picture*
- Guru menyampaikan isi materi menggunakan media gambar berupa gambar persegi dan persegi panjang dilengkapi dengan rumus luas dan keliling bangun tersebut.
- Guru menunjukan atau memperlihatkan gambar-gambar tentang luas dan keliling persegi dan persegi panjang.
- Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Siswa dibentuk dalam kelompok
- Kemudian guru menugaskan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok tentang luas dan keliling persegi dan persegi panjang.
- Guru menunjuk siswa atau wakil kelompok secara bergantian untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar dengan yang benar.
- Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar tersebut

Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari

Guru memberikan soal soal posttest (sebagai evaluasi)

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

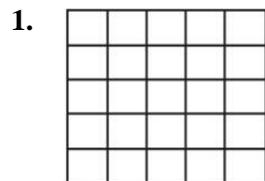
Menyimpulkan materi

Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

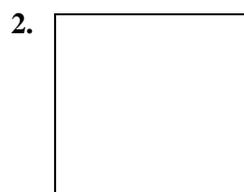
**K. Penilaian**

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - a. Tes awal : Essay
  - b. Tes akhir : Essay
3. Contoh instrumen / soal

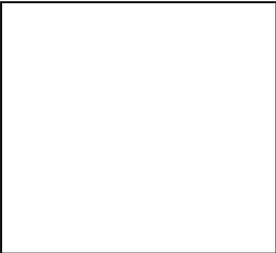
**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**



**Kelilingnya = ... satuan**



4cm **Kelilingnya = ... cm**

3.  Kelilingnya = ... cm  
6cm

4.  Berapakah luasnya?

5.  K= 24  
Berapakah sisinya?

**Kunci Jawaban :**

1. 20 satuan
2. Keliling =  $4 \times s$   
 $= 4 \times 4\text{cm}$   
 $= 16 \text{ cm}$
3. 24 cm
4. Luas = sisi x sisi  
 $= 5 \times 5$   
 $= 25\text{cm}$
5.  $K = 4 \times s$   
 $24 = 4 \times s$   
 $s = 24 : 4$   
 $s = 6\text{cm}$

**Keterangan : Skor tertinggi = 100**

**Skor terendah = 0**

**Skor setiap item = 20**

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 20.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Guru Kelas III

Mengandung sari, April 2018  
Peneliti

**TUWARI, A.Ma.Pd**  
NIP. 196101011983031036

**VIVI RATNA DEWI**  
NPM. 14120755

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 03 Mengandung Sari

**DARYANTO, S.Pd**  
NIP. 19711219 199303 1 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Nama Sekolah** : SD Negeri 03 Mengandung Sari  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : III (Tiga) / 2 (Satu)  
**Alokasi waktu** : 2 X 35 Menit  
**Siklus / Pertemuan** : I / 2

**L. Standar Kompetensi**

1. Memahami konsep keliling, luas persegi dan persegi panjang serta menggunakannya dalam menyelesaikan masalah

**M. Kompetensi Dasar**

- 1.1 menghitung luas persegi dan persegi panjang

**N. Indikator**

- Menentukan keliling persegi panjang dan persegi
- Memperagakan atau menggambar berbagai bangun datar dengan keliling yang sama
- Menentukan ukuran (panjang, lebar, sisi) dari persegi panjang dan persegi

**O. Tujuan Pembelajaran** :

- Siswa dapat memahami tentang keliling persegi dan persegi panjang
- Siswa dapat memperagakan atau menggambar bangun datar sederhana
- Siswa dapat menentukan ukuran (panjang, lebar, sisi) dari persegi panjang dan persegi

**P. Materi Pembelajaran**

Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

**Q. Metode Pembelajaran**

- *Cooperative Learning Tipe picture and picture*
- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

**R. Pendekatan**  
*saintific*

**S. Sumber Pembelajaran**

Buku Tematik (rekreasi, kejadian sehari-hari, alat komunikasi) kelas III SD/MI,  
Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

**T. Media Pembelajaran** : Origami, print gambar bangun datar, Spidol, dan Papan Tulis

**U. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

▪ Kegiatan Awal

☞ *Apersepsi*

- Mengucapkan salam
- Mengkondisikan kelas.
- Berdo'a bersama
- Mengecek kehadiran siswa
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- Memberikan soal pretest

▪ Kegiatan Inti

☞ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan materi tentang keliling persegi dan persegi panjang
- Bermain tepuk semangat

☞ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru memperkenalkan kepada siswa terhadap konsep dan materi yang akan disampaikan dengan menerapkan model *picture and picture*
- Guru menyampaikan isi materi menggunakan media gambar berupa gambar persegi dan persegi panjang dilengkapi dengan rumus luas dan keliling bangun tersebut.
- Guru menunjukan atau memperlihatkan gambar-gambar tentang luas dan keliling persegi dan persegi panjang.
- Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Siswa dibentuk dalam kelompok
- Kemudian guru menugaskan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok tentang luas dan keliling persegi dan persegi panjang.
- Guru menunjuk siswa atau wakil kelompok secara bergantian untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar dengan yang benar.
- Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar tersebut

Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari

Guru memberikan soal soal posttest (sebagai evaluasi)

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

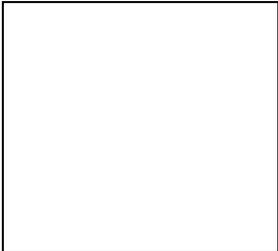
Menyimpulkan materi

Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

**V. Penilaian**

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - c. Tes awal : Essay
  - d. Tes akhir : Essay
3. Contoh instrumen / soal

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

6.  Kelilingnya = ... cm  
6cm

7.  Berapakah luasnya?

8.  Berapakah sisinya?

9. Sebuah persegi, panjang sisinya 12 cm. Keliling persegi tersebut adalah. . . cm.  
 10. Suatu persegi kelilingnya 24 cm. Panjang sisi persegi. . . cm.

**Kunci Jawaban :**

6. 24 cm
7. Luas = sisi x sisi  
 $= 5 \times 5$   
 $= 25\text{cm}$
8.  $K = 4 \times s$   
 $24 = 4 \times s$   
 $s = 24 : 4$   
 $s = 6\text{cm}$
9. Keliling  $= 12\text{cm} + 12\text{cm} + 12\text{cm} + 12\text{cm}$   
 $= 48 \text{ cm}$   
 Atau  
 $12\text{cm} \times 4 = 48$
10. Keliling = sisi+sisi+sisi+sisi  
 $24 = 4 \text{ s (sisi)}$   
 $S = 24 : 4$   
 $= 6$

**Keterangan : Skor tertinggi = 100**

**Skor terendah = 0**

**Skor setiap item = 20**

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 20.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Guru Kelas III

Mengandung sari, April 2018  
Peneliti

**TUWARI, A.Ma.Pd**  
NIP. 196101011983031036

**VIVI RATNA DEWI**  
NPM. 14120755

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 03 Mengandung Sari

**DARYANTO, S.Pd**  
NIP. 19711219 199303 1 005

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Mengandung Sari

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III (Tiga) / 2 (Satu)

Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

Siklus / Pertemuan : II / 1

### W. Standar Kompetensi

1. Memahami konsep keliling, luas persegi dan persegi panjang serta menggunakannya dalam menyelesaikan masalah

### X. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

### Y. Indikator

- Menentukan keliling persegi panjang dan persegi
- Memperagakan atau menggambar berbagai bangun datar dengan keliling yang sama
- Menentukan ukuran (panjang, lebar, sisi) dari persegi panjang dan persegi

### Z. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat memahami tentang keliling persegi dan persegi panjang
- Siswa dapat memperagakan atau menggambar bangun datar sederhana
- Siswa dapat menentukan ukuran (panjang, lebar, sisi) dari persegi panjang dan persegi

### AA. Materi Pembelajaran

Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

### BB. Metode Pembelajaran

- *Cooperative Learning Tipe picture and picture*
- Ceramah

- Tanya jawab
- Diskusi

**CC.** Pendekatan

- *saintific*

**DD.** Sumber Pembelajaran

Buku Tematik (rekreasi, kejadian sehari-hari, alat komunikasi) kelas III SD/MI, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

**EE.** Media Pembelajaran : Origami, print gambar bangun datar, Spidol, dan Papan Tulis

**FF.**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

▪ Kegiatan Awal

☞ **Apersepsi**

- Mengucapkan salam
- Mengkondisikan kelas.
- Berdo'a bersama
- Mengecek kehadiran siswa
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- Memberikan soal pretest

▪ Kegiatan Inti

☞ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan materi tentang keliling persegi dan persegi panjang
- Bermain tepuk semangat

☞ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru melanjutkan penjelasan materi
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan secara kelompok, dan misi mereka adalah berdiskusi untuk bisa menemukan jawaban dalam setiap soal
- Guru menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan jawabanya kepada anggota kelompoknya
- Guru menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan *reward* kepada siswa yang telah berpartisipasi
- Guru memberikan soal soal postest (sebagai evaluasi)

☞ **Konfirmasi**

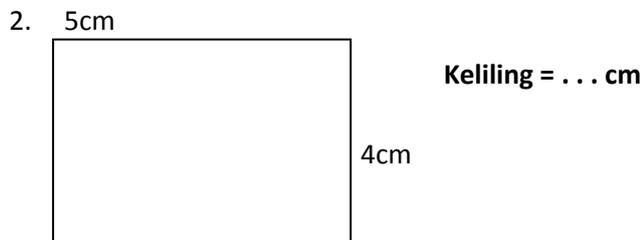
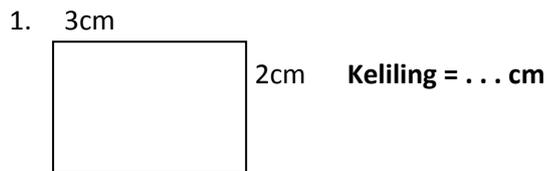
Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Kegiatan Penutup
  - Dalam kegiatan penutup, guru:
    - Menyimpulkan materi
    - Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

**DD. Penilaian**

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - e. Tes awal : Essay
  - f. Tes akhir : Essay
3. Contoh instrumen / soal

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**



3. Sebuah persegi panjang, memiliki panjang 7cm dan lebar 4cm. Berapakah kelilingnya?
4. Suatu persegi panjang memiliki panjang 6cm dan keliling 22 cm. Berapakah lebar persegi panjang tersebut?
5. Sebuah persegi panjang memiliki keliling 30cm dan lebar 4cm. Berapakah panjang bangun tersebut?

**Kunci Jawaban :**

11. 18 cm
12. 20 cm
13. Keliling=  $2 \times (p+l)$

$$= 2 \times (7\text{cm}+4\text{cm})$$

$$= 2 \times 11\text{cm}$$

$$= 22 \text{ cm}$$

14. Keliling=  $2 \times (p + l)$

$$22\text{cm} = 2 \times (6\text{cm}+ l)$$

$$22\text{cm} = (2 \times 6\text{cm}) + (2 \times l)$$

$$22\text{cm} = 12 \text{ cm} + (2 \times l)$$

$$22\text{cm} - 12\text{cm} = 2 \times l$$

$$10 \text{ cm} = 2 \times l$$

$$l = 10 : 2$$

$$l = 5$$

15. Keliling=  $2 \times (p + l)$

$$30\text{cm} = 2 \times (p+ 4\text{cm})$$

$$30\text{cm} = (2 \times p) + (2 \times 4\text{cm})$$

$$30\text{cm} = (2 \times p) + 8 \text{ cm}$$

$$30\text{cm} - 8 \text{ cm} = 2 \times p$$

$$22 \text{ cm} = 2 \times p$$

$$P = 22 : 2$$

$$P = 11$$

**Keterangan : Skor tertinggi = 100**

**Skor terendah = 0**

**Skor setiap item = 20**

**CATATAN :**

***Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 20.***

***✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial***

Guru Kelas III

Mengandung sari, April 2018  
Peneliti

**TUWARI, A.Ma.Pd**  
NIP. 196101011983031036

**VIVI RATNA DEWI**  
NPM. 14120755

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 03 Mengandung Sari

**DARYANTO, S.Pd**

NIP. 19711219 199303 1 005

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : SD Negeri 03 Mengandung Sari  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : III (Tiga) / 2 (Satu)  
**Alokasi waktu** : 2 X 35 Menit  
**Siklus / Pertemuan** : II/ 2

### HH. Standar Kompetensi

1. Memahami konsep keliling, luas persegi dan persegi panjang serta menggunakannya dalam menyelesaikan masalah

### II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

### JJ. Indikator

- Menentukan keliling persegi panjang dan persegi
- Memperagakan atau menggambar berbagai bangun datar dengan keliling yang sama
- Menentukan ukuran (panjang, lebar, sisi) dari persegi panjang dan persegi

### KK. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat memahami tentang keliling persegi dan persegi panjang
- Siswa dapat memperagakan atau menggambar bangun datar sederhana
- Siswa dapat menentukan ukuran (panjang, lebar, sisi) dari persegi panjang dan persegi

### LL. Materi Pembelajaran

Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

### MM. Metode Pembelajaran

- *Cooperative Learning Tipe picture and picture*
- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

### NN. Pendekatan

- *saintific*

### OO. Sumber Pembelajaran

Buku Tematik (rekreasi, kejadian sehari-hari, alat komunikasi) kelas III  
SD/MI, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

**PP. Media Pembelajaran** : Origami, print gambar bangun datar, Spidol, dan Papan Tulis

**QQ. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

- Kegiatan Awal
  - ☞ **Apersepsi**
    - Mengucapkan salam
    - Mengkondisikan kelas.
    - Berdo'a bersama
    - Mengecek kehadiran siswa
    - Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
    - Memberikan soal pretest
- Kegiatan Inti
  - ☞ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

    - Menjelaskan materi tentang keliling persegi dan persegi panjang
    - Bermain tepuk semangat
  - ☞ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

    - Guru memperkenalkan kepada siswa terhadap konsep dan materi yang akan disampaikan dengan menerapkan model *picture and picture*
    - Guru menyampaikan isi materi menggunakan media gambar berupa gambar persegi dan persegi panjang dilengkapi dengan rumus luas dan keliling bangun tersebut.
    - Guru menunjukan atau memperlihatkan gambar-gambar tentang luas dan keliling persegi dan persegi panjang.
    - Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru
    - Guru memberik kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
    - Siswa dibentuk dalam kelompok
    - Kemudian guru menugaskan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok tentang luas dan keliling persegi dan persegi panjang.
    - Guru menunjuk siswa atau wakil kelompok secara bergantian untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar dengan yang benar.
    - Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar tersebut
    - Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari
    - Guru memberikan soal soal postest (sebagai evaluasi)
  - ☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

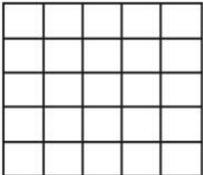
    - Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Kegiatan Penutup
  - Dalam kegiatan penutup, guru:

- Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

**OO. Penilaian**

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - g. Tes awal : Essay
  - h. Tes akhir : Essay
3. Contoh instrumen / soal

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

11.  **Kelilingnya = . . . satuan**

12.  **Keliling = . . . cm**

13. Suatu persegi kelilingnya 24 cm. Panjang sisi persegi. . . cm.
14. Sebuah persegi panjang, memiliki panjang 7cm dan lebar 4cm. Berapakah kelilingnya?
15. Sebuah persegi panjang memiliki keliling 30cm dan lebar 4cm. Berapakah panjang bangun tersebut?

**Kunci Jawaban :**

16. 20 satuan
17. 18 cm
18. Keliling = sisi+sisi+sisi+sisi
 
$$24 = 4 s \text{ (sisi)}$$

$$S = 24 : 4$$

$$= 6$$

$$\begin{aligned} 19. \text{ Keliling} &= 2 \times (p+l) \\ &= 2 \times (7\text{cm}+4\text{cm}) \\ &= 2 \times 11\text{cm} \\ &= 22 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 20. \text{ Keliling} &= 2 \times (p + l) \\ 30\text{cm} &= 2 \times (p+ 4\text{cm}) \\ 30\text{cm} &= (2 \times p) + (2 \times 4\text{cm}) \\ 30\text{cm} &= (2 \times p) + 8 \text{ cm} \\ 30\text{cm} - 8 \text{ cm} &= 2 \times p \\ 22 \text{ cm} &= 2 \times p \\ P &= 22 : 2 \\ P &= 11 \end{aligned}$$

**Keterangan : Skor tertinggi = 100**  
**Skor terendah = 0**  
**Skor setiap item = 20**

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 20.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Guru Kelas III

Mengandung sari, April 2018  
Peneliti

**TUWARI, A.Ma.Pd**  
NIP. 196101011983031036

**VIVI RATNA DEWI**  
NPM. 14120755

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 03 Mengandung Sari

**DARYANTO, S.Pd**  
NIP. 19711219 199303 1 005

### Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest Siklus I

Mata Pelajaran: Matematika

Kelas : III

Semester : 2

SK : Memahami konsep keliling, luas persegi dan persegi panjang serta menggunakannya dalam menyelesaikan masalah

Kd : Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor	
			Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af		Psiko
1	Siswa dapat menentukan keliling persegi menggunakan satuan	1		✓			C1			15
2	Siswa dapat mencari keliling sisi pada persegi dan persegi panjang menggunakan gambar	2			✓		C2			20
3	Siswa dapat menentukan ukuran (panjang, lebar, sisi) dari persegi dan persegi panjang	3			✓		C2			20
4	Siswa dapat mencari keliling dan sisi persegi dan persegi panjang tanpa gambar	4				✓	C3			25
5	Siswa Dapat memahami rumus keliling persegi dan	5			✓		C2			20

	persegi panjang									
--	--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Keterangan :**

Tingkat Kesukaran

1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psiko = Psikomotorik

### Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest Siklus II

Mata Pelajaran: Matematika

Kelas : III

Semester : 2

SK : Memahami konsep keliling, luas persegi dan persegi panjang serta menggunakannya dalam menyelesaikan masalah

Kd : Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	
1	Siswa dapat menentukan keliling dan luas persegi panjang menggunakan satuan	1	✓			C3			15
2	Siswa dapat memperagakan atau menggambar berbagai bangun datar dengan keliling dan luas yang sama	2	✓			C2			15
3	Siswa dapat menentukan ukuran (panjang, lebar, sisi) dari persegi panjang	3		✓		C1			20
4	Siswa Dapat menjelaskan bagaimana mencari panjang, lebar dan keliling dan luas persegi panjang	4			✓	C3			25

5	Siswa Dapat memahami rumus keliling dan luas persegi panjang	5		✓		C1			20
---	--	---	--	---	--	----	--	--	----

**Keterangan :**

Tingkat Kesukaran

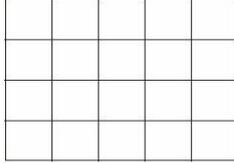
4. Md = Mudah
5. Sd = Sedang
6. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psiko = Psikomotorik

## Soal Pre Test Dan Post Test Siklus I

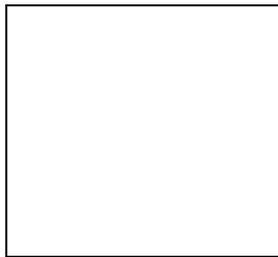
1.



Berapakah keliling bangun tersebut?

2.

sisinya?



Jika diketahui kelilingnya 36cm, maka berapakah

Keliling = 36cm

3.



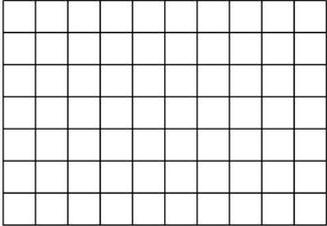
Jika diketahui panjang sisinya 2cm, maka berapakah

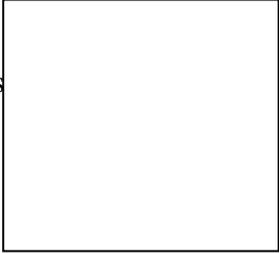
Sisi= 2cm

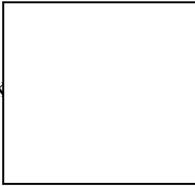
4. Suatu persegi, memiliki keliling 24cm. Berapakah sisinya?

5. Bagaimanakah rumus untuk mencari keliling persegi dan persegi panjang?

## Soal Pre Test Dan Post Test Siklus II

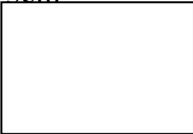
1.  Berapakah luas bangun disamping?

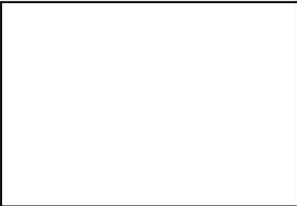
2.  Berapakah luas bangun disamping, jika diketahui Sisi=6cm

3.  Berapakah sisi bangun disamping, jika diketahui Keliling= 16

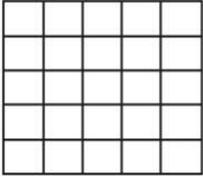
4. Sebuah persegi panjang memiliki keliling 30cm dan lebar 4cm. Berapakah panjang bangun tersebut?
5. Bagaimanakah rumus untuk mencari keliling persegi dan persegi panjang?

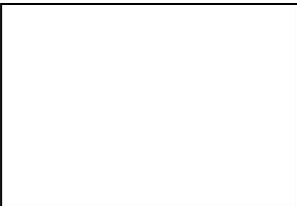
## SOAL SIKLUS II

1.  **Keliling = . . . cm**

2.  **Keliling = . . . cm**

3. Sebuah persegi panjang, memiliki panjang 7cm dan lebar 4cm. Berapakah kelilingnya?
4. Suatu persegi panjang memiliki panjang 6cm dan keliling 22 cm. Berapakah lebar persegi panjang tersebut?
5. Sebuah persegi panjang memiliki keliling 30cm dan lebar 4cm. Berapakah panjang bangun tersebut?

6.  **Kelilingnya = . . . satuan**

7.  **Keliling = . . . cm**

8. Suatu persegi kelilingnya 24 cm. Panjang sisi persegi. . . cm.
9. Sebuah persegi panjang, memiliki panjang 7cm dan lebar 4cm. Berapakah kelilingnya?
10. Sebuah persegi panjang memiliki keliling 30cm dan lebar 4cm. Berapakah panjang bangun tersebut?

**Lembar observasi siswa siklus I  
Pertemuan 1**

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Mengandung Sari

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : III

No	Nama Siswa	Indikator					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Alfian Saputra	2	1	1	1	1	6	C
2	Asyunda Handandari	2	1	1	2	2	8	C
3	Betti Aulliya Diningrum	1	1	2	2	2	8	C
4	Devi Febrianti Ajeng Pertiwi	2	2	2	2	2	10	B
5	Devi Triana Sari	2	1	1	1	1	6	C
6	Dini Fadiah	3	1	1	1	2	8	C
7	Fajar Aditia Prananda	2	1	1	1	2	7	C
8	Fidia Cahyani	1	1	1	1	2	6	C
9	Fiky Faril Saputra	2	2	2	2	1	9	B
10	Gevisca Eryan Ramadani	2	2	2	2	1	9	B
11	Hanifah Adha Pujiani	1	1	1	2	2	7	C
12	Heviana	2	1	1	2	1	7	C
13	Indah Nurohmah	1	2	2	2	2	9	B
14	Irsan Rahmadian	1	3	2	2	2	10	B
15	Ma'ul Tegar Abidin	2	1	1	1	1	6	C

16	Mellysa Anugrahtama Kumalasari	2	1	1	2	2	8	C
17	Mustika Pihkan Wulansari	1	2	2	3	1	9	B
18	Rahmat Supriadi	3	1	1	1	1	7	C
19	Reivandi Julio	2	2	1	2	2	9	B
20	Rendi Kurniawan	1	3	2	1	2	9	B
21	Ridho Dwika Rhamadhani	2	2	1	1	1	7	C
22	Roni Hermansah	3	2	1	1	2	9	B
23	Sagita Maharani	2	3	2	2	2	11	B
24	Shinta Ramadani	1	2	1	3	2	9	B
25	Yasir Muzaki	1	1	2	1	2	7	C
26	Zaki Zainal Arifin	1	2	2	2	2	9	B
27	Zaqi Khoiru Rahman	2	3	1	2	2	10	B
28	Fransiska Amanda Petrisiana	2	1	1	2	1	7	C
jumlah		49	46	39	47	46		
presentase		35	32,86	27,9	33,6	32,9		

**Lembar observasi siswa siklus I**

## Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Mengandung Sari

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : III

No	Nama Siswa	Indikator					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Alfian Saputra	3	3	1	3	2	12	B
2	Asyunda Handandari	3	2	2	3	3	13	B
3	Betti Aulliya Diningrum	3	2	4	2	3	14	B
4	Devi Febrianti Ajeng Pertiwi	2	2	2	3	3	12	B
5	Devi Triana Sari	3	3	2	2	3	13	B
6	Dini Fadiah	2	2	4	2	3	13	B
7	Fajar Aditia Prananda	2	3	3	2	2	12	B
8	Fidia Cahyani	3	2	2	3	3	13	B
9	Fiky Faril Saputra	2	3	2	3	4	14	B
10	Gevisca Eryan Ramadani	2	2	3	3	3	13	B
11	Hanifah Adha Pujiani	4	3	4	3	4	18	B
12	Heviana	3	4	2	2	3	14	B
13	Indah Nurohmah	2	4	3	3	2	14	B
14	Irsan Rahmadian	2	4	2	3	3	14	B
15	Ma'ul Tegar Abidin	3	2	3	3	2	13	B

16	Mellysa Anugrahtama Kumalasari	2	3	3	3	2	13	B
17	Mustika Pihkan Wulansari	2	2	3	3	3	13	B
18	Rahmat Supriadi	2	4	2	3	3	14	B
19	Reivandi Julio	3	2	4	2	3	14	B
20	Rendi Kurniawan	4	3	3	2	2	14	B
21	Ridho Dwika Rhamadhani	3	3	2	3	2	13	B
22	Roni Hermansah	3	2	2	3	3	13	B
23	Sagita Maharani	4	2	2	2	3	13	B
24	Shinta Ramadani	3	2	2	3	2	12	B
25	Yasir Muzaki	3	2	3	4	2	14	B
26	Zaki Zainal Arifin	3	3	2	2	2	12	B
27	Zaqi Khoiru Rahman	3	3	2	2	2	12	B
28	Fransiska Amanda Petrisiana	3	3	2	2	2	12	B
	jumlah	77	75	71	74	74	13,25	
	presentase	55	53,57	50,7	52,9	52,9		

**Lembar observasi siswa siklus II  
Pertemuan 1**

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Mengandung Sari

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : III

No	Nama Siswa	Indikator					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Alfian Saputra	4	2	3	2	3	14	B
2	Asyunda Handandari	3	3	2	4	3	15	A
3	Betti Aulliya Diningrum	3	2	3	2	3	13	B
4	Devi Febrianti Ajeng Pertiwi	3	2	3	3	3	14	B
5	Devi Triana Sari	3	2	3	2	4	14	B
6	Dini Fadiah	4	3	3	2	3	15	B
7	Fajar Aditia Prananda	3	3	4	3	3	16	B
8	Fidia Cahyani	3	4	3	2	3	15	B
9	Fiky Faril Saputra	2	3	3	4	3	15	B
10	Gevisca Eryan Ramadani	2	3	3	2	3	13	B
11	Hanifah Adha Pujiani	3	3	3	2	3	14	B
12	Heviana	3	3	2	3	3	14	B
13	Indah Nurohmah	3	3	2	3	2	13	B
14	Irsan Rahmadian	4	2	4	2	3	15	B
15	Ma'ul Tegar Abidin	2	3	3	4	2	14	B
16	Mellysa Anugrahtama Kumalasari	3	2	4	3	2	14	B

17	Mustika Pihkan Wulansari	4	2	3	2	3	14	B
18	Rahmat Supriadi	4	2	4	3	2	15	B
19	Reivandi Julio	3	3	3	2	3	14	B
20	Rendi Kurniawan	4	3	3	3	3	16	B
21	Ridho Dwika Rhamadhani	3	2	2	4	3	14	B
22	Roni Hermansah	2	2	3	4	3	14	B
23	Sagita Maharani	3	4	2	2	3	14	B
24	Shinta Ramadani	2	4	3	3	2	14	B
25	Yasir Muzaki	3	4	2	3	2	14	B
26	Zaki Zainal Arifin	3	3	3	2	2	13	B
27	Zaqi Khoiru Rahman	2	3	2	3	3	13	B
28	Fransiska Amanda Petrisiana	3	4	2	3	3	15	B
	jumlah	84	79	80	77	78	14,2	
	presentase	60	56,43	57,1	55	55,7		

**Lembar observasi siswa siklus II  
Pertemuan 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Mengandung Sari

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : III

No	Nama Siswa	Indikator					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Alfian Saputra	3	3	3	4	4	17	B
2	Asyunda Handandari	4	4	4	4	3	19	B
3	Betti Aulliya Diningrum	3	3	3	3	3	15	B
4	Devi Febrianti Ajeng Pertiwi	4	4	4	3	3	18	B
5	Devi Triana Sari	3	3	3	3	3	15	B
6	Dini Fadiah	4	4	4	5	4	21	A
7	Fajar Aditia Prananda	3	3	4	3	5	18	B
8	Fidia Cahyani	5	5	4	3	3	20	B
9	Fiky Faril Saputra	3	3	3	3	3	15	B
10	Gevisca Eryan Ramadani	4	3	3	3	4	17	B
11	Hanifah Adha Pujiani	3	4	5	4	5	21	A
12	Heviana	3	3	3	3	4	16	B
13	Indah Nurohmah	4	4	3	4	3	18	B
14	Irsan Rahmadian	3	3	4	3	3	16	B
15	Ma'ul Tegar Abidin	4	4	3	4	3	18	B
16	Mellysa Anugrahtama Kumalasari	4	3	3	5	3	18	B
17	Mustika Pihkan Wulansari	3	3	3	4	4	17	B

18	Rahmat Supriadi	4	3	3	3	3	16	B
19	Reivandi Julio	3	3	3	4	4	17	B
20	Rendi Kurniawan	4	3	5	4	5	21	A
21	Ridho Dwika Rhamadhani	4	4	4	3	4	19	B
22	Roni Hermansah	4	3	3	4	3	17	B
23	Sagita Maharani	3	4	4	3	4	18	B
24	Shinta Ramadani	4	4	3	4	3	18	B
25	Yasir Muzaki	3	3	3	3	4	16	B
26	Zaki Zainal Arifin	3	3	4	4	3	17	B
27	Zaqi Khoiru Rahman	5	3	3	3	3	17	B
28	Fransiska Amanda Petrisiana	3	3	4	4	3	17	B
	jumlah	100	95	98	100	99	17,57143	
	presentase	71,43	67,86	70	71,4	70,7		

### Lembar Hasil Belajar Siswa

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Mengandung Sari

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : III

Siklus : I

No	Nama Siswa	KKM 70					
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)					
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT
1	Alfian Saputra	45			45		TT
2	Asyunda Handandari	25		TT	90	T	
3	Betti Aulliya Diningrum	0			45		TT
4	Devi Febrianti Ajeng Pertiwi	45		TT	90	T	
5	Devi Triana Sari	10		TT	70	T	
6	Dini Fadiah	80	T		70	T	
7	Fajar Aditia Prananda	15		TT	25		TT
8	Fidia Cahyani	25		TT	70	T	
9	Fiky Faril Saputra	55		TT	90	T	
10	Gevisca Eryan Ramadani	55		TT	90	T	
11	Hanifah Adha Pujiani	35		TT	90	T	
12	Heviana	15		TT	90	T	
13	Indah Nurohmah	15		TT	0		TT
14	Irsan Rahmadian	15			80	T	

15	Ma'ul Tegar Abidin	35		TT	25		TT
16	Mellysa Anugrahtama Kumalasari	25		TT	45		TT
17	Mustika Pihkan Wulansari	35		TT	25		TT
18	Rahmat Supriadi	25		TT	70	T	
19	Reivandi Julio	55		TT	70	T	
20	Rendi Kurniawan	0		TT	45		TT
21	Ridho Dwika Rhamadhani	45		TT	20		TT
22	Roni Hermansah	60		TT	70	T	
23	Sagita Maharani	75	T		70	T	
24	Shinta Ramadani	55		TT	70	T	
25	Yasir Muzaki	45		TT	65	T	
26	Zaki Zainal Arifin	35		TT	90	T	
27	Zaqi Khoiru Rahman	45		TT	25		TT
28	Fransiska Amanda Petrisiana	45		TT	35		TT
<b>jumlah</b>		<b>1015</b>	<b>2</b>	<b>26</b>	<b>1670</b>	<b>17</b>	<b>11</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>36,25</b>			<b>59,6429</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>80</b>			<b>90</b>		
<b>Nilai Terendah</b>		<b>0</b>			<b>0</b>		
<b>Presentase</b>			7,14286	92,8571		60,7143	39,2857

### Lembar Hasil Belajar Siswa

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Mengandung Sari

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : III

Siklus : II

No	Nama Siswa	KKM 70					
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)					
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT
1	Alfian Saputra	30		TT	75	T	
2	Asyunda Handandari	35		TT	55		TT
3	Betti Aulliya Diningrum	30		TT	80	T	
4	Devi Febrianti Ajeng Pertiwi	55		TT	80	T	
5	Devi Triana Sari	15		TT	80	T	
6	Dini Fadiah	25		TT	70	T	
7	Fajar Aditia Prananda	15		TT	85	T	
8	Fidia Cahyani	35		TT	100	T	
9	Fiky Faril Saputra	35		TT	80	T	
10	Gevisca Eryan Ramadani	55		TT	75	T	
11	Hanifah Adha Pujiani	80	T		100	T	
12	Heviana	80	T		75	T	
13	Indah Nurohmah	0		TT	55		TT
14	Irsan Rahmadian	35		TT	60		TT

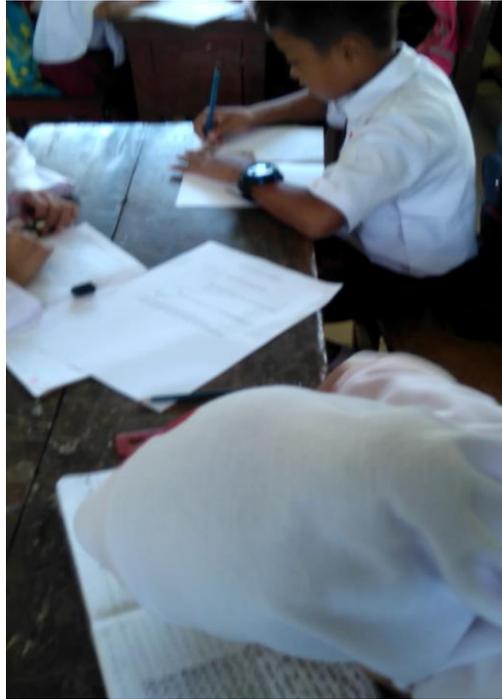
15	Ma'ul Tegar Abidin	0		TT	100	T	
16	Mellysa Anugrahtama Kumalasari	65	T		90	T	
17	Mustika Pihkan Wulansari	35		TT	90	T	
18	Rahmat Supriadi	45		TT	100	T	
19	Reivandi Julio	65	T		100	T	
20	Rendi Kurniawan	55		TT	85	T	
21	Ridho Dwika Rhamadhani	20		TT	100	T	
22	Roni Hermansah	55		TT	55		TT
23	Sagita Maharani	65	T		100	T	
24	Shinta Ramadani	25		TT	80	T	
25	Yasir Muzaki	15		TT	100	T	
26	Zaki Zainal Arifin	65	T		100	T	
27	Zaqi Khoiru Rahman	0		TT	85	T	
28	Fransiska Amanda Petrisiana	40		TT	90	T	
<b>jumlah</b>		1075	6	22	2345	24	4
<b>Rata-rata</b>		<b>38,4</b>			83,75		
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>80</b>			100		
<b>Nilai Terendah</b>		<b>0</b>			55		
<b>Presentase</b>			21,4	78,6		85,7	14,3

## FOTO KEGIATAN



**Foto saat guru memulai kegiatan belajar mengajar**





**Foto saat siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan kerja kelompok**



**Foto ketika guru memberikan materi**

**Foto saat mengerjakan soal yang diserikan oleh guru**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : **Vivi Ratna Dewi**  
NPM : **14120755**

Jurusan : **PGMI**  
Semester : **VIII**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
02.	Selasa 28 Juli 2018.		✓	- Revisi Abstrak, motto hal orisinalitas. - lengkapi dg foto pengantar, hal perschi pau. - Bimbingan selanjutnya skripsi lengkap.  Ace Skripsi Cukup & Parlin E -	
03	✓		-		

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : **Vivi Ratna Dewi**  
NPM : **14120755**

Jurusan : **PGMI**  
Semester : **VIII**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 4/6 2018	✓		perbaiki kembali kelebihan seperti korelasi  - tambahkan perjelasan aldiris dan hasil slip siswa Cittat di data campiran ) Atee & mungosch	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : **Vivi Ratna Dewi**  
NPM : **14120755**

Jurusan : **PGMI**  
Semester : **VIII**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 30/5/2018	✓		<ul style="list-style-type: none"><li>- perbaiki naskah sesuai kekelian</li><li>* Tahl, Tambor</li><li>* lainnya</li><li>- tambahkan pembahas</li><li>lihat di relup data lainnya</li><li>- tambahkan keaktifan</li><li>- kerak keaktifan e hasil blj</li><li>- simpul, sj yr TT &amp; uji tentas</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : **Vivi Ratna Dewi**  
NPM : **14120755**

Jurusan : **PGMI**  
Semester : **VIII**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Senin 28/05-2018		✓	<p>Bab IV</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sejarah sekolah di lengkapi dg kepala sekolah yg mengacu</li><li>- Revisi semua judul Tabel dan gambar</li><li>- Setiap siklus di beri Foto kegiatan penelitian</li><li>- lampiran penelitian di Garwa / Orubingan selanjutnya.</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Mengandung Sari Kecamatan sekampung udik, Lampung Timur pada tanggal 15 November 1995, anak bungsu dari dua bersaudara dari bapak Subandi dan ibu Tusmiati.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 3 Mengandung Sari pada tahun 2002 dan lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan SMPN 2 Marga Tiga pada tahun 2008 dan lulus tahun 2011. Melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah keatas SMAN 1 Sekampung Udik pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Perguruan Tinggi Negeri IAIN Metro Lampung pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).